

**SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**PUTRI AMALIA RAMADANI  
NIM : 2120203862201081**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**PUTRI AMALIA RAMADANI  
NIM : 2120203862201081**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi (S. Tr. Ak.) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan  
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan  
*Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja  
Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Putri Amalia Ramadani

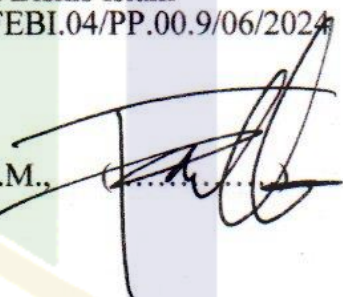
NIM : 2120203862201081

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

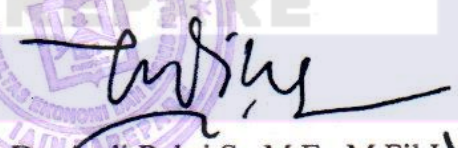
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Nomor B-2523/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Besse Faradiba, M.M., 

NIP : 198910172019032004

Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.  
NIP. 19781101 200912 1 003

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan  
*Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja  
Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Putri Amalia Ramadani

NIM : 2120203862201081

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

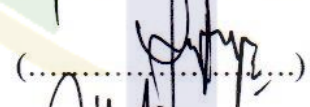
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

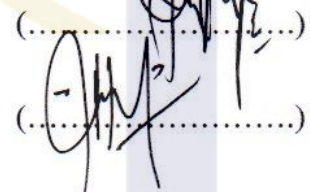
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Nomor B-2523/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : 8 Juli 2026

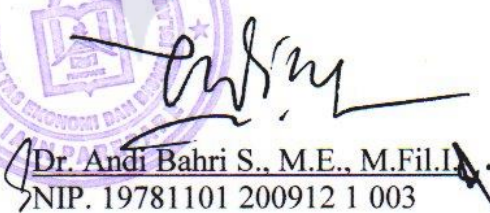
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Besse Faradiba, M.M. (Ketua) 

Darmianti Razak, M. Mktg. (Anggota) 

Ismayanti, S.E, M.M. (Anggota) 

Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.  
NIP. 19781101 200912 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'alamin* Puji syukur kita hanturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dengan lancar. Sholawat serta salam kepada Nabi Junjungan kita Nabi Muhammad SAW., Khatamun Nabiyyin, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.). Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Mahyuddin Laumma dan Asni Jamaluddin, suami tercinta Samudera Perkasa S.Tr.Pel., anak tersayang Adhara Gianora Tridera, serta bapak dan ibu mertua tersayang, yang senantiasa memberikan doa tulus, kasih sayang tanpa henti, pengorbanan, serta dukungan moral maupun material yang tiada terhingga dalam setiap langkah perjalanan akademis penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Besse Faradiba, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Selain itu, dengan kerendahan hati penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah

meluangkan waktunya dan atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Kepada Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Darmianti Razak, M.Mktg dan Ibu Ismayanti, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian penulis.
6. Bapak dan ibu dosen dan seluruh staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan membantu serta memberikan informasi terkait dengan penelitian.
7. Teruntuk Thia Mutiara, Mardatillah dan Syafina Syarif sebagai sahabat yang sudah penulis anggap saudara, terima kasih banyak atas *support* dan bantuannya yang sudah diberikan sampai detik ini. Terimakasih atas waktu, dukungan, motivasi yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan terakhir terima kasih untuk diri sendiri, terima kasih telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak pernah menyerah di tengah banyaknya lika-liku selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah tetap tangguh melangkah meski harus berjuang dalam kondisi mengandung hingga melahirkan sang buah hati. Terima kasih sudah mau berlelah-lelah, membagi waktu dan energi, serta berhasil membuktikan kepada orang-orang yang sempat meremehkan bahwa kamu sanggup berdiri tegap dan menyelesaikan tanggung jawab ini sampai akhir dengan sangat baik.

Kata-kata tidaklah cukup untuk mengapresiasi bantuan mereka dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada mereka.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 30 Juni 2026 M  
15 Muharram 1448 H

Penulis,



Putri Amalia Ramadani  
NIM. 2120203862201081

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

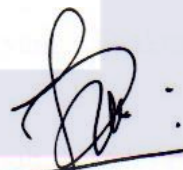
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Amalia Ramadani  
Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862201081  
Tempat/Tgl. Lahir : Bulukonyi, 03 November 2003  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Juni 2026

Penyusun



Putri Amalia Ramadani  
NIM. 2120203862201081

## ABSTRAK

Putri Amalia Ramadani, *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Besse Faradiba).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan tingkat kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diduga dipengaruhi oleh penerapan GCG dan CSR. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank umum syariah periode 2020–2024. Variabel GCG diukur melalui proporsi komisaris independen, rapat dewan komisaris, dan aktivitas komite audit, sedangkan CSR diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)*. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji validitas dan reliabilitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

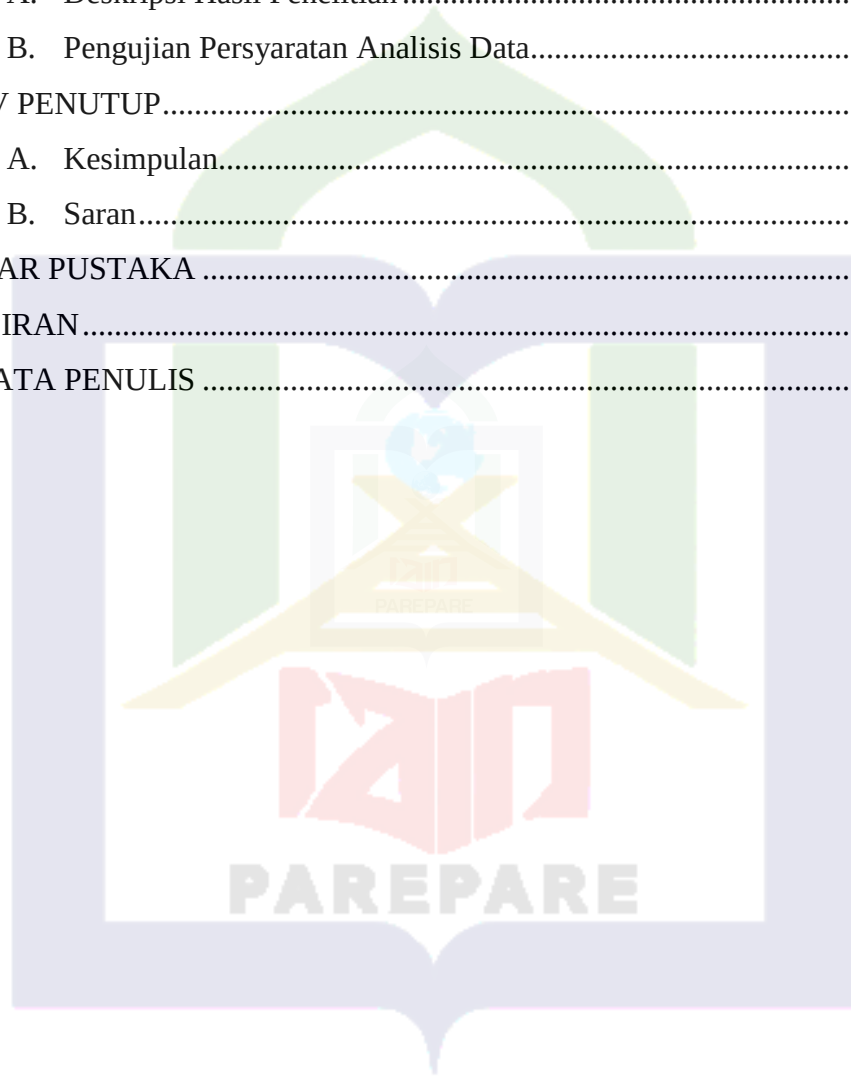
Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, GCG dan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan GCG mampu meningkatkan kinerja keuangan, sementara pelaksanaan CSR perlu dikelola secara efektif agar tidak berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, ROA, ROE.*

## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                             | ii   |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....            | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                           | iv   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....               | viii |
| ABSTRAK .....                                  | ii   |
| DAFTAR ISI.....                                | x    |
| DAFTAR TABEL.....                              | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                           | xv   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....      | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                         | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                 | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                       | 6    |
| C. Tujuan Penelitian.....                      | 7    |
| D. Manfaat Penelitian.....                     | 7    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                   | 9    |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan.....            | 9    |
| B. Tinjauan Teori.....                         | 11   |
| C. Kerangka Pikir.....                         | 23   |
| D. Hipotesis.....                              | 23   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                 | 25   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....        | 25   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....            | 25   |
| C. Populasi dan Sampel.....                    | 26   |
| D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 29   |

|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| E. Definisi Operasional Variabel.....               | 31         |
| F. Instrumen Penelitian .....                       | 34         |
| G. Teknik dan Analisis Data .....                   | 37         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>40</b>  |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                 | 40         |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....         | 63         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                           | <b>92</b>  |
| A. Kesimpulan.....                                  | 92         |
| B. Saran.....                                       | 93         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>94</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                | <b>94</b>  |
| <b>BIODATA PENULIS .....</b>                        | <b>131</b> |



## DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Nama Tabel                                                            | Halaman |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.1       | Ringkasan Kinerja Perbankan Syariah yang Terdaftar di B EI tahun 2024 | 2       |
| 3.1       | Hasil Seleksi Sampel Penelitian                                       | 27      |
| 4.1       | Keterangan Pemberian Skor Indikator Proporsi Komisaris Independen     | 41      |
| 4.2       | Proporsi Komisaris Independen PT. Bank Syariah Indonesia              | 42      |
| 4.3       | Proporsi Komisaris Independen PT. BTPN Syariah Tbk                    | 42      |
| 4.4       | Proporsi Komisaris Independen PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk        | 43      |
| 4.5       | Proporsi Komisaris Independen PT. Bank Aladin Syariah Tbk             | 43      |
| 4.6       | Interpretasi Indikator Rapat Dewan Komisaris                          | 45      |
| 4.7       | Rapat Dewan Komisaris Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI         | 45      |
| 4.8       | Interpretasi Indikator Rapat Dewan Komisaris                          | 46      |
| 4.9       | Aktivitas Komite Audit Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI        | 47      |
| 4.10      | Hasil Skor GCG                                                        | 47      |
| 4.11      | Data CSR Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI                      | 51      |
| 4.12      | Standar Umum ROA Perbankan                                            | 54      |
| 4.13      | Nilai ROA Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI                     | 54      |
| 4.14      | Standar Umum ROE Perbankan                                            | 57      |

|      |                                                          |    |
|------|----------------------------------------------------------|----|
| 4.15 | Nilai ROE Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI        | 57 |
| 4.16 | Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI | 59 |
| 4.17 | Deskriptif Statistik                                     | 63 |
| 4.18 | Hasil Uji Validitas                                      | 65 |
| 4.19 | Hasil Uji Reliabilitas                                   | 67 |
| 4.20 | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                       | 69 |
| 4.21 | Coefficients <sup>a</sup>                                | 71 |
| 4.22 | Hasil Uji Multikolinearitas                              | 72 |
| 4.23 | Coefficients <sup>a</sup>                                | 73 |
| 4.24 | Coefficients <sup>a</sup>                                | 75 |
| 4.25 | Anova <sup>a</sup>                                       | 76 |
| 4.26 | Model Summary                                            | 78 |
| 4.27 | Hasil Uji SE dan SR                                      | 78 |

**DAFTAR GAMBAR**

| <b>No. Gambar</b> | <b>Judul Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|-------------------|----------------------|----------------|
| 2.1               | Skema Kerangka Pikir | 23             |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran                                            | Halaman Lampiran |
|--------------|-----------------------------------------------------------|------------------|
| 1            | CSR GRI G4                                                | 100              |
| 2            | Ringkasan Kegiatan CSR Bank Syariah yang Terdaftar di BEI | 120              |
| 3            | Hasil Output Uji SPSS                                     | 122              |
| 4            | Surat Penetapan Pembimbing Skripsi                        | 127              |
| 5            | Surat Permohonan Izin Penelitian Kampus kepada DPMPTSP    | 128              |
| 6            | Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal          | 129              |
| 7            | Surat Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)    | 130              |

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

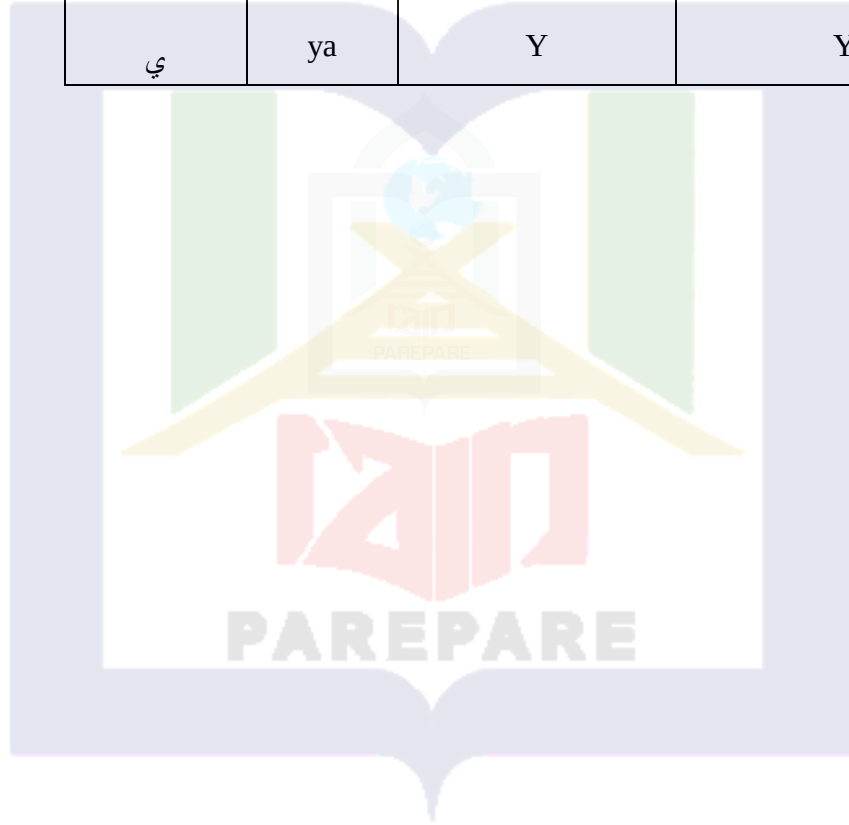
Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا     | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب     | ba   | B                  | Be                         |
| ت     | Ta   | T                  | Te                         |
| ث     | tha  | Th                 | te dan ha                  |
| ج     | jim  | J                  | Je                         |
| ح     | ha   | H                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ     | kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د     | dal  | D                  | De                         |
| ذ     | dhal | Dh                 | de dan ha                  |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ر | Ra   | R  | Er                          |
| ز | zai  | Z  | Zet                         |
| س | sin  | s  | Es                          |
| ش | syin | Sy | es dan ye                   |
| ص | shad | s  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | dad  | d  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | ta   | t  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | za   | z  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘  | koma terbalik ke atas       |
| غ | gain | G  | Ge                          |
| ف | fa   | F  | Ef                          |
| ق | qaf  | Q  | Qi                          |
| ك | kaf  | K  | Ka                          |
| ل | lam  | L  | El                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| م | mim    | M | Em       |
| ن | nun    | N | En       |
| و | wau    | W | We       |
|   | ha     | H | Ha       |
| ء | hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | ya     | Y | Ye       |



b. Fonem Latin:

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

c. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia terdiri atas vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أَ    | Fathah | a           | A    |
| إِ    | Kasrah | i           | I    |
| أُ    | Dammah | u           | U    |

2. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيَّ | Fathah dan ya  | ai          | a dan i |
| أَوْ  | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

d. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama                    | Huruf dan tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| مَ / مِ          | Fathah dan alif atau ya | a               | a dan garis di atas |
| كَ               | Kasrah dan ya           | i               | i dan garis di atas |
| وُ               | Dammah dan wau          | u               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَ ت : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutu

e. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madinah al-fadilah atau al-madinatul fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

f. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini

dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

|            |            |
|------------|------------|
| رَبَّنَا   | : Rabbana  |
| نَجَّيْنَا | : Najjaina |
| الْحَقُّ   | : al-haqq  |
| الْحَجُّ   | : al-hajj  |
| نُعَمِّ    | : Nu'ima   |
| عُدُوُّ    | : 'aduwwun |

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

|           |                                       |
|-----------|---------------------------------------|
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) |
| عَلِيٌّ   | : 'Ali (bukan 'Alyy atau Aly)         |

#### g. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

|               |                                   |
|---------------|-----------------------------------|
| الشَّمْسُ     | : Al-syamsu (bukan asy-syamsu)    |
| الزَّلْزَلَةُ | : al-zalzalah (bukan az-zalzalah) |
| الفَاسَفَةُ   | : al-falsafah                     |
| الْبِلَادُ    | : al-biladu                       |

#### h. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

|             |   |                  |
|-------------|---|------------------|
| تَأْمُرُونَ | : | <i>tu'muruna</i> |
| تَأْمُرُونَ | : | <i>al-nau'</i>   |
| شَيْءٌ      | : | <i>syai'un</i>   |
| أَمْرٌ      | : | <i>Umirtu</i>    |

i. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Qur'an), *Sunnah*, khusus, umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fil zillal al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi'umum al-lafz bi khusus al-sabab*

j. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dinullah*

بِالله : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

k. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,  
*Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd*  
 (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

|             |   |                             |
|-------------|---|-----------------------------|
| Swt.        | = | Subhanahu wata'ala          |
| Saw.        | = | Sallallahu alaihi wasallam  |
| a.s         | = | 'alaihi al-sallam           |
| H           | = | Hijrah                      |
| M           | = | Masehi                      |
| SM          | = | Sebelum Masehi              |
| I.          | = | Lahir tahun                 |
| w.          | = | Wafat tahun                 |
| QS.../...:4 | = | QS al-baqarah/2:187, ayat 4 |
| HR          | = | Hadis Riwayat               |

Beberapa singkatan di dalam bahasa arab

|      |   |                    |
|------|---|--------------------|
| ص    | = | صفحة               |
| بدون | = | بدون نكن           |
| صلعم | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط    | = | طبيعة              |
| دن   | = | بدون ناشر          |
| ج    | = | ألى آخره/إلى آخره  |

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). et al. : Dalam catatan kaki/akhir, kata ed. Tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. Tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata ed. Dengan judul buku (menjadi: ed.,). Singkatan ed. Dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama

editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh....”

2. et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang manapun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.
4. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
5. Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir terus menunjukkan arah yang positif. Sebagai bagian dari sistem keuangan nasional, bank syariah tidak hanya menjalankan fungsi perantara keuangan, tetapi juga diharapkan mampu memberi dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menjadi faktor penting yang berkontribusi pada pembentukan reputasi dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, termasuk di sektor perbankan syariah.<sup>1</sup>

Dari sisi operasional, bank syariah memiliki landasan yang berbeda dari bank konvensional karena berpegang pada prinsip keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial. Karena itu, GCG dan CSR bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga mencerminkan nilai dasar yang melekat dalam praktik perbankan syariah. Meski demikian, penerapannya masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan transparansi, perbedaan konsistensi dalam pelaporan CSR, dan pengawasan yang belum sepenuhnya optimal. Hal ini menjadikan pengaruh GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan bank syariah, terutama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), layak untuk dikaji lebih lanjut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik Perbankan Syariah Maret 2024. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), n.d.

<sup>2</sup>BEI. (2023). Laporan Tahunan Emiten Sektor Perbankan Syariah., n.d.

Kinerja keuangan merupakan ukuran utama untuk menilai kemampuan perusahaan, termasuk bank syariah, dalam mencapai sasaran ekonominya.<sup>3</sup> Beberapa indikator yang sering digunakan untuk menilai efisiensi dan profitabilitas bank adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. Efektivitas pengelolaan sumber daya dan dukungan organisasi yang kuat juga berperan besar dalam mendorong kinerja perusahaan, yang sekaligus mencerminkan pentingnya tata kelola yang baik.<sup>4</sup> Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa GCG yang kuat dapat membantu meningkatkan efisiensi manajerial dan menekan risiko keuangan, sementara CSR yang dijalankan secara konsisten dapat memperkuat citra perusahaan serta meningkatkan ketertarikan investor dan nasabah.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**

**Ringkasan Kinerja Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2024**

| Bank                          | Indikator                     | Kinerja 2024      |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Bank Syariah Indonesia (BRIS) | Laba Bersih                   | Rp 7,01 Triliun   |
|                               | Pertumbuhan Laba YoY          | +22,83%           |
|                               | Total Aset                    | Rp 408,61 Triliun |
|                               | Pembiayaan                    | Rp 277,86 Triliun |
|                               | Dana Pihak Ketiga (DPK)       | Rp 327,45 Triliun |
|                               | NPF (Gross)                   | 1,90%             |
|                               | <i>Return On Asset (ROA)</i>  | 2,15%             |
|                               | <i>Return On Equity (ROE)</i> | 17,26%            |

<sup>3</sup>Kasmir. (2016). "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: RajaGrafindo Persada., n.d.

<sup>4</sup> Besse Faradiba, Muhammad Yunus Amar, and Indrianty Sudirman, "Digital Capability and Distribution Readiness : Why Some E-Commerce MSMEs Excel While Others Fall Behind" 11 (2025): 51–60.

<sup>5</sup>Hudaifi, F. A. & Asmara, H. Y. (2020). "The Effect of GCG and CSR on Financial Performance in Islamic Banks. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam", n.d.

|                                 |  |                         |                                                                                          |
|---------------------------------|--|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                 |  | Ringkasan Kinerja       | Laba tumbuh kuat, aset dan pembiayaan ekspansif, kualitas pembiayaan terjaga             |
| BTPN Syariah (BTPS)             |  | Laba Bersih             | Rp 1,06 Triliun                                                                          |
|                                 |  | Pertumbuhan Laba YoY    | Stabil                                                                                   |
|                                 |  | Total Aset              | Tidak disebutkan                                                                         |
|                                 |  | Pembiayaan              | Rp 10,17 Triliun                                                                         |
|                                 |  | Dana Pihak Ketiga (DPK) | Rp 11,72 Triliun                                                                         |
|                                 |  | NPF (Gross)             | Tidak disebutkan                                                                         |
|                                 |  | Return On Asset (ROA)   | 6,3%                                                                                     |
|                                 |  | Return On Equity (ROE)  | 53,2%                                                                                    |
|                                 |  | Ringkasan Kinerja       | Struktur keuangan sangat kuat, fokus pada inklusi, pertumbuhan pembiayaan stabil         |
| Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) |  | Laba Bersih             | Rp 88,57 Miliar                                                                          |
|                                 |  | Pertumbuhan Laba YoY    | -61,07%                                                                                  |
|                                 |  | Total Aset              | Rp 16,72 Triliun                                                                         |
|                                 |  | Pembiayaan              | Tidak disebutkan                                                                         |
|                                 |  | Dana Pihak Ketiga (DPK) | Rp 12,40 Triliun                                                                         |
|                                 |  | NPF (Gross)             | 3,99%                                                                                    |
|                                 |  | Return On Asset (ROA)   | 0,75%                                                                                    |
|                                 |  | Return On Equity (ROE)  | 5,09%                                                                                    |
|                                 |  | Ringkasan Kinerja       | Laba turun drastic, efisiensi memburuk, tekanan biaya meningkat, kinerja paling tertekan |

|                               |                         |                                                                                                                      |
|-------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                               |                         | disbanding bank lain                                                                                                 |
| Bank Aladin Syariah<br>(BANK) | Laba Bersih/Rugi        | Rugi Rp 73,72 Miliar                                                                                                 |
|                               | Pertumbuhan Laba YoY    | Kerugian turun 67,48%                                                                                                |
|                               | Total Aset              | Rp 9,36 Triliun                                                                                                      |
|                               | Pembiayaan              | Rp 4,7 Triliun                                                                                                       |
|                               | Dana Pihak Ketiga (DPK) | Rp 5,41 Triliun                                                                                                      |
|                               | NPF (Gross)             | 0,03%                                                                                                                |
|                               | Return On Asset (ROA)   | Tidak disebutkan                                                                                                     |
|                               | Return On Equity (ROE)  | Tidak disebutkan                                                                                                     |
|                               | Ringkasan Kinerja       | Pertumbuhan pembiayaan dan DPK sangat tinggi, kualitas pembiayaan sangat baik, namun bank masih mencatatkan kerugian |

Sumber: Annual Report BRIS, BTPS, PNBS, dan BANK Tahun 2024

Tabel 1.1 menunjukkan ringkasan kinerja perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024. Secara umum, masing-masing bank mencatatkan perkembangan kinerja yang berbeda sesuai dengan model bisnis, kapasitas aset, serta strategi ekspansi yang dijalankan.

Bank Syariah Indonesia (BRIS) tampil sebagai bank syariah dengan kinerja paling kuat. BRIS mencatatkan laba bersih sebesar Rp7,01 triliun dengan pertumbuhan laba tahunan mencapai 22,83%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh ekspansi aset hingga Rp408,61 triliun serta pembiayaan yang meningkat menjadi Rp277,86 triliun. Dana pihak ketiga (DPK) juga tumbuh solid mencapai Rp327,45 triliun. Dengan kualitas pembiayaan yang terjaga pada NPF Gross

1,90% serta profitabilitas yang baik dibuktikan dengan ROA 2,15% dan ROE 17,26%, BRIS menunjukkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan.

BTPN Syariah (BTPS) menampilkan kinerja yang stabil, terutama dari sisi profitabilitas. Meskipun total aset dan NPF tidak disebutkan, bank ini berhasil mempertahankan laba bersih sebesar Rp1,06 triliun. BTPS juga menunjukkan efisiensi dan pengelolaan modal yang sangat kuat, terlihat dari ROA 6,3% serta ROE mencapai 53,2%, yang merupakan tingkat pengembalian tertinggi di antara bank syariah lainnya. Kinerja ini mencerminkan fokus BTPS pada segmen inklusi keuangan serta pertumbuhan pembiayaan yang tetap stabil.

Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) mengalami tekanan signifikan pada tahun 2024. Laba bersih bank turun drastis hingga 61,07% menjadi Rp88,57 miliar. Meskipun aset bertumbuh menjadi Rp16,72 triliun dan DPK mencapai Rp12,40 triliun, profitabilitas menurun dengan ROA hanya 0,75% dan ROE 5,09%. Selain itu, tingkat NPF yang mencapai 3,99% menunjukkan peningkatan risiko pembiayaan. Kondisi ini menggambarkan bahwa PNBS menghadapi tantangan efisiensi dan tekanan biaya yang cukup besar, sehingga menjadi bank dengan kinerja paling tertekan dibandingkan bank syariah lainnya.

Sementara itu, Bank Aladin Syariah (BANK) masih mencatatkan kerugian sebesar Rp73,72 miliar. Namun demikian, kinerja operasional menunjukkan perbaikan, ditandai dengan penurunan kerugian hingga 67,48%. Pertumbuhan pembiayaan mencapai Rp4,7 triliun dan DPK sebesar Rp5,41 triliun, keduanya meningkat cukup pesat. Menariknya, kualitas pembiayaan sangat baik dengan tingkat NPF Gross yang sangat rendah, yaitu 0,03%. Hal ini

menunjukkan bahwa meskipun masih merugi, struktur risiko BANK sangat terkendali dan berpotensi mendukung perbaikan kinerja di masa mendatang.

Secara keseluruhan, perbankan syariah di BEI pada tahun 2024 menunjukkan dinamika kinerja yang beragam. BRIS menjadi motor pertumbuhan, BTPS mempertahankan profitabilitas tertinggi, PNBS berada dalam tekanan signifikan, sementara BANK mencatatkan perbaikan meski masih merugi. Data ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kesehatan dan arah perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia.

Masalah utama yang hendak ditelaah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan GCG dan pelaksanaan program CSR benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Apakah nilai-nilai syariah yang tercermin dalam GCG dan CSR mampu mendorong terciptanya efisiensi dan profitabilitas? Atau justru, program-program tersebut belum memberikan dampak nyata terhadap aspek finansial perusahaan? Dengan memfokuskan penelitian pada bank syariah yang terdaftar di BEI, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik maupun praktis dalam pengembangan tata kelola dan tanggung jawab sosial yang berbasis nilai syariah dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membahas pengaruh *Good Corporate Governanc* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh simultan *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen keuangan dengan menelaah pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perbankan Syariah: Memberikan wawasan untuk meningkatkan penerapan GCG dan CSR guna mendukung peningkatan kinerja keuangan.
- b. Bagi Investor: Menjadi acuan dalam menilai kualitas tata kelola dan tanggung jawab sosial bank sebelum mengambil keputusan investasi.
- c. Bagi Regulator: Menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang mendorong praktik GCG dan CSR di sektor perbankan syariah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hubungan antara *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan kinerja keuangan banyak dijadikan landasan dalam studi perbankan, terutama pada bank syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan objek tersebut penting karena bank syariah memiliki karakter operasional, ketentuan regulasi, serta lingkungan sosial-budaya yang berbeda dari bank konvensional di Indonesia. Sejumlah studi yang relevan dengan topik ini diuraikan berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Mardiani berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI” bertujuan menilai pengaruh penerapan GCG, seperti struktur kepemilikan, jumlah dewan komisaris, dan keberadaan komite audit, terhadap kinerja keuangan bank. Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi berganda atas data sekunder dari laporan tahunan, penelitian tersebut menemukan bahwa unsur-unsur GCG memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* sebagai indikator kinerja keuangan perbankan.<sup>6</sup>
- b. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Siti Murtiyani dan Azinuddin Syaiful Haq dengan judul “Pengaruh Pengungkapan CSR, GCG, dan *Shariah Compliance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah”. Studi ini berfokus pada pengujian pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap ROA. Analisis dilakukan menggunakan regresi berganda dengan pengukuran variabel melalui indeks CSR, indeks GCG, dan indeks kepatuhan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG dan

---

<sup>6</sup>Wijayanti, R. & Mardiani, D. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Periode 2017–2021. Diterbitkan di Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntans, n.d.

kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.<sup>7</sup>

- c. Sementara itu, Dwi Eka Ari Romadi melalui penelitian berjudul “Pengaruh GCG, CSR, dan Size terhadap Kinerja Keuangan (Bank Syariah 2011–2014)” meneliti hubungan ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi terhadap data periode 2011–2014. Hasilnya menunjukkan bahwa GCG, CSR, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kinerja keuangan bank syariah.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa ada sejumlah kesamaan sekaligus perbedaan dengan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI.” Dari sisi kesamaan, mayoritas studi terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, memanfaatkan regresi sebagai alat analisis, serta memakai data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Fokus kajiannya juga relatif serupa, yaitu menilai pengaruh GCG dan/atau CSR terhadap kinerja keuangan dengan indikator yang umum digunakan seperti ROA dan ROE. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya juga dilakukan pada sektor perbankan syariah, sehingga konteks penelitian ini tetap memiliki keterkaitan yang kuat.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yang menjadi dasar kebaruan (*novelty*). Pertama, tidak semua penelitian sebelumnya menguji GCG dan CSR secara bersamaan, karena sebagian besar hanya memusatkan perhatian pada salah satu variabel. Kedua, belum banyak studi yang secara khusus menjadikan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Padahal,

<sup>7</sup>Siti Murtiyani dan Azinuddin Syaiful Haq, "Pengaruh Pengungkapan CSR, GCG, dan Syariah Compliance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2012): 123–135.

<sup>8</sup>Dwi Eka Ari Romadi, "Pengaruh GCG, CSR, dan Size terhadap Kinerja Keuangan (Bank Syariah 2011–2014)", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

bank syariah yang telah menjadi emiten memiliki karakteristik tersendiri, terutama terkait kewajiban pelaporan, tingkat transparansi, dan keterbukaan informasi kepada publik. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menelaah pengaruh simultan GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan pada bank syariah yang tercatat di pasar modal.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis maupun praktis, sekaligus menambah referensi akademik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada industri perbankan syariah di Indonesia.

## **B. Tinjauan Teori**

Tinjauan teori dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan landasan konseptual terkait dengan hubungan antara *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Untuk itu, teori-teori yang mendasari setiap konsep yang digunakan dalam penelitian ini akan dibahas secara rinci untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam mengenai variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini.

### **1. Good Corporate Governance (GCG)**

*Good Corporate Governance (GCG)* merujuk pada serangkaian aturan, kebijakan, dan prosedur yang digunakan untuk mengatur hubungan antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dalam suatu perusahaan. GCG bertujuan untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang efisien, transparan, dan bertanggung jawab, serta menjaga integritas perusahaan dalam pengambilan keputusan.<sup>9</sup> Mengenai pengertian GCG dalam dunia perbankan dapat kita baca dalam ketentuan pasal 1 angka 10 peraturan bank indonesia No. 111/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum syariah atau unit usaha syariah. Disitu disebutkan bahwa *Good*

---

<sup>9</sup>Rini Widjaja, *Good Corporate Governance dalam Perusahaan Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), 23.

*Corporate Governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan.<sup>10</sup>

a. Definisi dan Prinsip-prinsip GCG

Menurut *OECD (Organization for Economic Cooperation and Development)*, GCG adalah sistem yang mengatur dan mengontrol perusahaan dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik itu pemegang saham, manajer, pelanggan, karyawan, maupun masyarakat. Prinsip utama GCG antara lain:

- 1) Transparansi: Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan informasi yang relevan
- 2) Akuntabilitas: Tanggung jawab yang jelas atas setiap keputusan yang diambil
- 3) Responsibilitas: Perusahaan harus mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku serta memenuhi kewajibannya kepada pemangku kepentingan.
- 4) Independensi: Proses pengambilan keputusan yang bebas dari pengaruh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
- 5) Kewajaran: Perlakuan yang adil terhadap semua pemangku kepentingan.<sup>11</sup>

b. GCG dan Kinerja Keuangan

Teori agency yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling pada penelitiannya yang berjudul “*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*”, menyatakan bahwa hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) yang tidak sejalan dapat menyebabkan masalah agensi, seperti manajer yang tidak bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan.<sup>12</sup> Penerapan GCG yang baik dapat mengurangi masalah ini dengan

<sup>10</sup>Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta, Rajawali Pres, 2016) h. 190.

<sup>11</sup>OECD (Organization for Economic Cooperation and Development). (2004). *OECD Principles of Corporate Governance*. OECD Publishing.

<sup>12</sup>Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305–60.

mengatur pembagian hak dan kewajiban antar pemangku kepentingan. Beberapa penelitian, seperti “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia” yang dilakukan oleh Abdullah et al., menunjukkan bahwa perusahaan dengan implementasi GCG yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, karena dapat mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan efisiensi operasional.<sup>13</sup>

#### c. GCG dalam Perspektif Islam

Islam memiliki konsep yang sangat lengkap dan komprehensif serta *akhlaqul karimah* dan ketakwaan pada Allah yang menjadi tembok kokoh untuk tidak memerosok pada praktik ilegal dan tidak jujur dalam amanah. Muqorabin menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* dalam islam mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:<sup>14</sup>

##### 1) Tauhid

Tauhid merupakan pondasi utama seluruh ajaran agama islam. Tauhid menjadi dasar seluruh konsep dan seluruh aktivitas umat islam, baik dibidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Dalam Al-Quran disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafah fundamental dari ekonomi islam.

##### 2) Taqwa dan Ridha

Prinsip kedua dalam perspektif islam mengenai *Good Corporate Governance* menjadikan prinsip utama tegaknya sebuah institusi islam dalam bentuk Taqwa dan Ridha kepada Allah SWT. Tata kelola bisnis dalam islam juga harus ditegakkan diatas pondasi taqwa kepada Allah dan Ridhanya dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hajj/22:41.

<sup>13</sup>Abdullah, M., Fauzi, A., & Hidayat, M. (2012). “Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (2), 102–115.

<sup>14</sup>Amir Nuruddin dan Veithzal Rivai “*Islamic Bussines and Economic Ethic*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 52.

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا  
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ٤١

Terjemahnya:

“(Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kemantapan (hidup) di bumi, mereka menegakkan salat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan.”

Dari ayat di atas kita dapat merumuskan *Good Corporate Governance* dalam perspektif Islam yaitu menggunakan otoritas kekuasaan untuk mengelola pembangunan yang berorientasi pada: 1) penciptaan suasana kondusif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan rohaniyah sebagaimana yang disimbolkan pada shalat. 2) penciptaan kemakmuran dan kesejahteraan dengan disimbolkan dengan zakat. 3) penciptaan stabilitas politik yang dipahami dari amar ma’ruf dan nahi munkar. Singkat kata dari dalam ayat tersebut terdapat tiga *governance* yaitu: a) *spiritual governance*, b) *economic*, c) *political governance*.

## 2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Perbankan syariah memiliki karakteristik unik yang tidak hanya berorientasi pada profit semata, melainkan juga memiliki dimensi sosial. Sebagaimana dinyatakan dalam penelitian Farahdiba dkk, bank syariah menyalurkan pembiayaan dengan dualisme tujuan, yaitu untuk memperoleh pendapatan (kinerja keuangan) sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.<sup>15</sup> Oleh karena itu, pelaksanaan aktivitas sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* menjadi bagian integral yang tidak terpisahkan dari operasional perbankan syariah. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah konsep yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab

<sup>15</sup>Farahdiba, Y., Bahri, A., Damirah, Muliati, & Semaun, H. S. (2025). Analisis Akad Murabahah Terhadap Pembiayaan KPR BTN Bersubsidi iB di Bank BTN Syariah. Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi, 8(1), halaman 4.

kepada pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. CSR mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan tanpa mengabaikan tujuan ekonomi perusahaan.

a. Definisi dan Tujuan CSR

Menurut Carroll dalam penelitiannya yang berjudul “*The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders*”, CSR terdiri dari empat tingkat tanggung jawab perusahaan:

- 1) Tanggung Jawab Ekonomi: Memastikan perusahaan menghasilkan keuntungan dan beroperasi secara efisien.
- 2) Tanggung Jawab Hukum: Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Tanggung Jawab Etis: Menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip etika yang dapat diterima oleh masyarakat.
- 4) Tanggung Jawab Filantropis: Berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan sosial dan kemanusiaan.<sup>16</sup>

CSR berfungsi untuk menciptakan citra positif perusahaan di mata publik, meningkatkan reputasi, dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Porter & Kramer dalam teori *Creating Shared Value (CSV)*, menjelaskan bahwa CSR dapat menciptakan nilai bagi perusahaan dengan meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan masyarakat sekitar, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kinerja keuangan yang lebih baik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Archie B. Carroll, *The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders*, *Business Horizons* 34, no. 4 (1999): 39-48.

<sup>17</sup>Michael E. Porter dan Mark R. Kramer, "Creating Shared Value: How to Reinvent Capitalism—and Unleash a Wave of Innovation and Growth," *Harvard Business Review* 89, no. 1-2 (2011): 63-77.

## b. CSR dan Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Waddock & Graves yang berjudul “*The Corporate Social Performance-Financial Performance Link*”, menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara implementasi CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Keberadaan SDM yang berkualitas menjadi fondasi utama bagi perbankan syariah untuk menjalankan aktivitas organisasi secara efektif dan efisien.<sup>18</sup> Kualitas SDM yang tinggi tidak hanya tercermin pada aspek operasional, tetapi juga pada bagaimana komitmen bank dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam konteks perbankan, karyawan adalah sumber daya manusia yang menjadi elemen krusial dalam menentukan keberhasilan operasional suatu bank.<sup>19</sup> CSR yang fokus pada keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan profitabilitas.<sup>20</sup> Selain itu, perusahaan yang aktif dalam CSR juga lebih mungkin mendapatkan akses yang lebih baik ke pasar dan mengurangi biaya modal.<sup>21</sup>

## c. CSR dalam Perspektif Islam

*Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam perspektif Islam mengacu pada tanggung jawab perusahaan untuk berperan aktif dalam kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Konsep ini didasarkan pada ajaran Islam yang mengutamakan keadilan, kesejahteraan umat, keberlanjutan, dan etika dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Hal tersebut juga dikemukakan dalam Q.S. Al Baqarah (2:177)

<sup>18</sup> Anis Anshari, Andi Putri Tenriyola, and Ades Asike, “Peranan Kompetensi Karyawan SDM Terhadap Peningkatan Kinerja,” n.d., 42–48, <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.115>.

<sup>19</sup> Dewianti Ulandari and Muzdalifah Muhammadun, “EXPLORATION OF EMPLOYEE KNOWLEDGE ABOUT FINANCING PRODUCTS : A STUDY AT BANK MUAMALAT KC” 10 (2025): 483–506.

<sup>20</sup> Sandra Waddock dan Samuel B. Graves, “The Corporate Social Performance-Financial Performance Link,” *Strategic Management Journal* 18, no. 4 (1997): 303–319.

<sup>21</sup> Fauzi, Hadi, Firdaus, dan Rakhmawati, “The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: A Study of Indonesian Companies,” *International Journal of Economics, Management and Accounting* 15, no. 2 (2007): 245–263.

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ  
 ۚ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةَ وَالْكِتَابَ وَالنَّبِيَّ  
 وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ  
 وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ  
 الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ١٧٧

Terjemahnya:

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Perusahaan yang bertanggung jawab tidak hanya mengejar keuntungan pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi kepada mereka yang membutuhkan dalam masyarakat, seperti fakir miskin, anak yatim, atau kelompok yang kurang beruntung lainnya.

### 3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja Keuangan merujuk pada pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba dan pengelolaan sumber daya secara efisien. Kinerja keuangan suatu lembaga, termasuk perbankan syariah, sangat ditentukan oleh kapabilitas manajemen dalam mengeksekusi kebijakan keuangan secara disiplin. Menurut Hakim dkk, esensi dari perilaku manajemen keuangan mencakup kemampuan dalam menentukan, memperoleh, mengalokasikan, hingga memanfaatkan sumber daya keuangan secara tepat (*determining, acquiring, allocating and utilizing financial resources*).<sup>22</sup> Dalam konteks perbankan, implementasi mekanisme pengawasan

<sup>22</sup> Hakim, F., Razak, D., & Purnamasari, R. (2024). The Influence of Financial Management Behavior on The Financial Well-Being of Aid Recipientshope Family Program in Paleteang, Pinrang District. *Islamic Financial and Accounting Review*, 3(1), 1-15.

GCG diperlukan untuk memastikan bahwa alokasi sumber daya tersebut berjalan secara efisien dan patuh syariah guna mengoptimalkan profitabilitas bank. Beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earnings per Share (EPS)*, dan *Profitability*.

a. Teori Kinerja Keuangan

Menurut Fama & French dalam *Efficient Market Hypothesis (EMH)*, pasar saham mencerminkan informasi yang ada dan kinerja keuangan perusahaan dapat mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan yang baik berhubungan dengan pengelolaan yang efisien dari modal dan aset perusahaan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan daya tariknya di pasar.<sup>23</sup>

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

- 1) *Return on Assets (ROA)*: Mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajerial dalam mengelola aset.
- 2) *Return on Equity (ROE)*: Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan profitabilitas yang baik dan pengelolaan modal yang efisien.
- 3) *Earnings per Share (EPS)*: Indikator profitabilitas yang menunjukkan jumlah laba bersih yang dihasilkan per lembar saham.

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan”, menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur GCG yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi karena adanya pengelolaan yang lebih baik dalam memanfaatkan aset dan modal perusahaan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Eugene F. Fama dan Kenneth R. French, "The Cross-Section of Expected Stock Returns," *Journal of Finance* 47, no. 2 (1992): 427-465.

<sup>24</sup>Mulyadi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), 55-60.

#### 4. Hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kinerja Keuangan

Teori yang mendasari hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kinerja Keuangan perusahaan berasal dari Teori Agensi yang diperkenalkan oleh Jensen & Meckling. Teori ini menjelaskan tentang hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan pengelola perusahaan (*agent*), yang seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Dalam konteks ini, GCG bertindak sebagai mekanisme untuk menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, dengan tujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Ketika GCG diterapkan dengan baik, perusahaan akan lebih efisien dalam pengelolaan sumber daya, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan mengoptimalkan profitabilitas.<sup>25</sup>

##### a. Teori Agensi dan GCG

Teori agensi menyatakan bahwa ketidakseimbangan informasi antara *principal* dan *agent* dapat menyebabkan masalah moral hazard, dimana agen (*manager*) mungkin mengambil keputusan yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Untuk mengatasi masalah ini, *Good Corporate Governance* (GCG) berfungsi sebagai kontrol internal yang efektif dengan memperkenalkan mekanisme pengawasan, seperti komite audit, dewan komisaris, dan dewan pengawas syariah (untuk bank syariah). Hal ini memastikan bahwa manajer menjalankan keputusan-keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan dan pemegang saham.

Penelitian oleh Dharmawati yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia”, menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Bank yang memiliki pengawasan yang ketat dan transparansi yang tinggi dalam pengelolaannya

---

<sup>25</sup>Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305–60

lebih mampu mengelola risiko dengan baik, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.<sup>26</sup>

b. GCG dan Kinerja Keuangan Bank Syariah

Pada bank syariah, GCG juga memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan kinerja keuangan. Selain pengawasan manajerial secara umum, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bank sesuai dengan prinsip syariah. Ini juga berkaitan dengan masalah akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana dan transaksi, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko hukum dan reputasi yang dapat merugikan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Shahzadet al. yang berjudul “*Corporate Governance and Financial Performance in Islamic Banks: Evidence from Pakistan*”, mengonfirmasi bahwa GCG yang efektif dapat membantu bank syariah dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal dengan mengurangi risiko hukum, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta menarik lebih banyak nasabah.<sup>27</sup>

## 5. Hubungan antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Kinerja Keuangan

*Corporate Social Responsibility (CSR)* bukan hanya mengenai kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, tetapi juga terkait erat dengan tujuan ekonomi perusahaan. CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada kewajiban untuk melindungi dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di sekelilingnya demi kelancaran operasional jangka panjang.<sup>28</sup> Teori *Stakeholder* yang dikembangkan oleh Freeman dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategic*

<sup>26</sup>Dharmawati, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 17, no. 2 (2015): 123-134.

<sup>27</sup> Shahzad, Fatima, Muhammad Rizwan, dan Muhammad Azeem, "Corporate Governance and Financial Performance in Islamic Banks: Evidence from Pakistan," *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 4 (2017): 518-525.

<sup>28</sup> Budiono, I N. (2022). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. (A. Arifin, Ed.). Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press (IPN Press).

*Management: A Stakeholder Approach*", berargumen bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat.<sup>29</sup> Dalam teori ini, perusahaan yang memperhatikan kesejahteraan semua pihak yang terlibat akan mendapatkan keuntungan jangka panjang, termasuk peningkatan reputasi, loyalitas pelanggan, serta akses yang lebih baik ke pasar dan modal.

a. CSR dan Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* berargumen bahwa perusahaan yang mampu menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*-nya, termasuk melakukan kegiatan CSR yang mendukung kepentingan sosial dan lingkungan, akan lebih dipercaya oleh publik. CSR ini dapat berupa kegiatan sosial yang berbasis pada kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan, serta pengentasan kemiskinan. Kepercayaan masyarakat ini akan berimbas pada peningkatan loyalitas pelanggan, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. CSR dan Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Waddock & Graves menunjukkan adanya hubungan positif antara kegiatan CSR dan kinerja keuangan perusahaan.<sup>30</sup> Dalam konteks perbankan syariah, CSR berperan sebagai alat untuk meningkatkan citra positif bank, memperluas pangsa pasar, serta memperoleh dukungan dari komunitas. Misalnya, program CSR yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi umat atau usaha mikro dapat meningkatkan daya tarik bank syariah di mata masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan jumlah nasabah dan dana yang dihimpun.

---

<sup>29</sup>R. Edward Freeman, *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Boston: Pitman Publishing, 1984), 46-52.

<sup>30</sup>Sandra Waddock dan Samuel B. Graves, "The Corporate Social Performance-Financial Performance Link," *Strategic Management Journal* 18, no. 4 (1997): 303-319.

## 6. Teori Sinergi antara GCG dan CSR dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan

Secara umum, GCG dan CSR dipandang sebagai dua pilar yang saling melengkapi dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. Teori Sinergi menyatakan bahwa kombinasi antara kedua elemen ini dapat menghasilkan efek yang lebih besar daripada jika keduanya diterapkan secara terpisah. Dalam konteks bank syariah, penerapan GCG yang baik dapat menciptakan sistem manajemen yang efisien dan transparan, yang mendukung pelaksanaan CSR yang berkelanjutan dan efektif.

### a. Sinergi GCG dan CSR dalam Bank Syariah

Bank syariah yang menggabungkan penerapan GCG yang baik dengan kegiatan CSR yang sesuai dengan prinsip syariah dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar. GCG yang baik memastikan pengelolaan risiko yang baik, sementara CSR yang berbasis pada pemberdayaan umat dan keberlanjutan sosial dapat memperbaiki hubungan dengan masyarakat. Kedua hal ini bersama-sama meningkatkan citra dan reputasi bank, serta meningkatkan kepercayaan nasabah yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan bank.

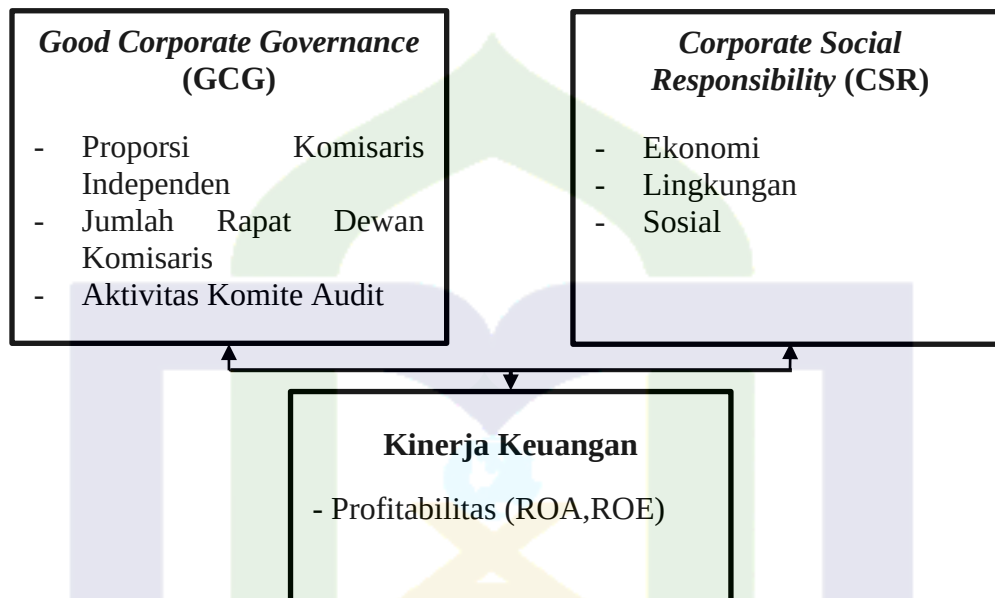
Penelitian oleh Rifa'i et al. yang berjudul "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia", menunjukkan bahwa bank syariah yang menerapkan GCG dan CSR secara bersamaan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan bank yang hanya fokus pada satu elemen tersebut. Mereka berargumen bahwa dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (melalui GCG), serta memperhatikan kepentingan sosial dan lingkungan (melalui CSR), bank dapat memperoleh kepercayaan lebih dari masyarakat dan pelanggan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Rifa'i, Muhammad, Ahmad Zaini, dan Dwi R. A. Sihombing, "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2016): 45-58.

### C. Kerangka Pikir

Proposal penelitian ini akan membahas tentang Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, adapun kerangka pikirnya sebagai berikut:



### D. Hipotesis

Hipotesis dalam proposal skripsi adalah sebuah pernyataan yang menjelaskan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang akan diuji melalui penelitian. Hipotesis ini berfungsi sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pengujian data dalam rangka memperoleh kesimpulan. Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, beberapa studi telah meneliti pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, termasuk perbankan syariah. Penelitian Wijayanti dan Mardiani menunjukkan bahwa praktik GCG, seperti struktur kepemilikan, jumlah dewan komisaris, dan keberadaan komite audit, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Penelitian Siti Murtiyani dan Azinuddin Syaiful Haq menemukan bahwa GCG dan kepatuhan syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara CSR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sementara itu, penelitian Dwi Eka Ari Romadi menunjukkan bahwa GCG,

CSR, dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Secara umum, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan metode regresi berganda untuk menguji pengaruh GCG dan/atau CSR terhadap kinerja keuangan, dengan indikator ROA dan ROE. Hasil penelitian sebagian besar menyatakan bahwa GCG dan CSR berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan.

1.  $H_1$ : *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
2.  $H_2$ : *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
3.  $H_3$ : *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memanfaatkan data berbentuk angka untuk dianalisis secara statistik. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel yang diteliti, yaitu *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga menerapkan pendekatan eksplanatori, yang digunakan untuk menjelaskan serta menguji pengaruh GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Dengan demikian, fokus utama penelitian ini adalah mengetahui hubungan sebab-akibat di antara ketiga variabel tersebut.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Dengan memakai data keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), penelitian terkonsentrasi pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni hingga November tahun 2025 sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per tahun 2024, terdapat sebanyak 13 bank umum syariah di Indonesia. Namun, tidak semua dari bank-bank tersebut telah menjadi perusahaan publik (emiten) yang tercatat di BEI dan menyajikan laporan tahunan serta informasi yang lengkap terkait variabel penelitian.

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini dibatasi hanya pada bank syariah yang telah *go public* dan terdaftar secara resmi di BEI, serta memiliki laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau pengungkapan CSR selama periode penelitian.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik tertentu untuk diteliti. Jika jumlah populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sebagian anggota populasi sebagai sampel.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>33</sup> J. Suprpto, *Metode Penelitian Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 8.

menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan bank umum syariah yang terdaftar di BEI sejak tahun 2020 hingga 2024.
- b. Merupakan bank syariah yang sahamnya tercatat (*listing*) di BEI.
- c. Mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2020–2024.
- d. Menyediakan informasi terkait *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta indikator kinerja keuangan seperti ROA, ROE, atau NPM.

**Tabel 3.1**  
**Hasil Seleksi Sampel Penelitian**

| No. | Kriteria Seleksi                                                                     | Jumlah Perusahaan |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1.  | Jumlah seluruh perusahaan perbankan syariah per tahun 2024 (berdasarkan data OJK)    | 13 Perusahaan     |
| 2.  | Dikurangi: Perusahaan perbankan syariah yang belum terdaftar di BEI sejak tahun 2020 | 9 Perusahaan      |
| 3.  | Sisa perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI sejak tahun 2020             | 4 Perusahaan      |
| 4.  | Dikurangi: Perusahaan yang sahamnya belum tercatat ( <i>non-listing</i> ) di BEI     | 0 Perusahaan      |
| 5.  | Dikurangi: Perusahaan yang tidak                                                     | 0 Perusahaan      |

|    |                                                                                               |                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
|    | mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap 2020–2024                                    |                   |
| 6. | Dikurangi: Perusahaan yang tidak menyediakan data GCG, CSR, atau kinerja keuangan (2020–2024) | 0 Perusahaan      |
| 7. | Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi semua kriteria                                         | 4 Perusahaan      |
| 8. | Periode penelitian                                                                            | 2020-2024         |
| 9. | Jumlah sampel akhir (jumlah perusahaan $\times$ 5 tahun)                                      | 20 Data Observasi |

*Sumber: Data sekunder yang diolah*

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 4 bank syariah yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, yaitu:

- a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)
- b. PT Bank BTPN Syariah (BTPS)
- c. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)
- d. PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)

Dengan menggunakan periode penelitian selama lima tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2024, maka jumlah total observasi yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah 20 data observasi (4 perusahaan  $\times$  5 tahun). Jumlah ini dapat berubah apabila terdapat data yang tidak tersedia atau tidak lengkap pada tahun tertentu.

## D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang dipublikasikan oleh perusahaan dan lembaga terkait. Sumber data utama dalam penelitian ini meliputi:

- a. Laporan tahunan (*annual report*) masing-masing bank syariah yang menjadi sampel penelitian.
- b. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*), jika tersedia secara terpisah dari laporan tahunan.
- c. Laporan keuangan audited perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan, situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), atau sumber resmi lainnya.
- d. Website resmi OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) untuk konfirmasi status dan klasifikasi bank sebagai Bank Umum Syariah.

Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai:

- 1) Indikator *Good Corporate Governance* (GCG), seperti proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, dan aktivitas komite audit.
- 2) Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan perbandingan biaya CSR dan laba bersih perusahaan.
- 3) Indikator kinerja keuangan, seperti *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

## 2. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahapan sebagai berikut:

### a. Seleksi Data

Menyeleksi dan memilah data berdasarkan kesesuaian dengan variabel penelitian dan kelengkapan selama periode 2020–2024.

### b. Koding Data

Memberi kode numerik untuk setiap indikator GCG dan CSR agar dapat dianalisis secara kuantitatif, khususnya jika menggunakan skor pengungkapan (*disclosure index*) pada CSR.

### c. Pembuatan Tabel Panel Data

Menyusun data dalam bentuk panel (*cross-section dan time-series*), yakni kombinasi antara beberapa bank (perusahaan) dan beberapa tahun observasi (2020–2024).

### d. Analisis Statistik

Data yang telah dikoding dan disusun kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda atau regresi panel, dengan bantuan aplikasi statistik SPSS guna menguji pengaruh GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan.

### e. Interpretasi Hasil

Hasil dari pengujian statistik akan dianalisis untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, serta untuk menarik kesimpulan atas hubungan antara variabel dalam penelitian.

## E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

### 1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini berarti bahwa kinerja keuangan adalah hasil yang diukur dan dianalisis berdasarkan pengaruh dari variabel independen, yaitu *GCG (Good Corporate Governance)* dan *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dapat mencakup:

- a. Profitabilitas (ROA atau ROE)
- b. Likuiditas (*current ratio*)
- c. Efisiensi operasional (rasio perputaran aset)
- d. Arus kas (*cash flow*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator profitabilitas yaitu ROA dan ROE untuk mengukur kinerja keuangan.

## 2. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. *Good Corporate Governance (GCG)*

GCG sebagai variabel independen merujuk pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. GCG adalah serangkaian kebijakan dan praktik yang digunakan perusahaan untuk mengelola dan mengawasi operasi mereka secara transparan, akuntabel, dan etis demi kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk pemegang saham, karyawan, nasabah, dan masyarakat.

Definisi operasional GCG sebagai variabel independen dalam penelitian ini berarti bahwa GCG akan diukur dengan indikator-indikator tertentu yang menggambarkan sejauh mana Perbankan Syariah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan GCG dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Proporsi Komisaris Independen: Proporsi komisaris independen menunjukkan sejauh mana pengawasan perusahaan dilakukan secara objektif dan bebas konflik kepentingan. Semakin tinggi proporsinya, semakin kuat perlindungan bagi pemegang saham minoritas dan semakin kredibel tata kelola perusahaan.
- 2) Rapat Dewan Komisaris: Frekuensi rapat dewan komisaris mencerminkan intensitas dan efektivitas pengawasan terhadap manajemen. Rapat yang rutin memastikan evaluasi kinerja,

pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas.

- 3) **Aktivitas Komite Audit:** Aktivitas komite audit menunjukkan kualitas pengawasan terhadap laporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan perusahaan. Komite audit yang aktif membantu menjamin integritas laporan keuangan dan mencegah kecurangan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, GCG sebagai variabel independen adalah faktor yang diharapkan memengaruhi kinerja keuangan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI, karena prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, efisiensi operasional, serta mengurangi risiko yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

b. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam penelitian ini berperan sebagai variabel independen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Pengukuran CSR dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan metode pengukuran yang terstandarisasi secara internasional, yaitu menggunakan kerangka kerja *GRI Standards (Global Reporting Initiative)*. *GRI Standards* dipilih karena menyediakan seperangkat indikator yang komprehensif dan terstruktur untuk menilai dan melaporkan dampak perusahaan dalam tiga dimensi keberlanjutan.

CSR di sini diukur sebagai indeks pengungkapan yang mencerminkan tingkat komitmen dan transparansi perusahaan dalam mengungkapkan dampak operasionalnya pada dimensi Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial sesuai dengan indikator spesifik GRI. Skor atau nilai variabel CSR diperoleh dengan menjumlahkan *item* pengungkapan yang relevan dan membaginya dengan total *item* pengungkapan yang seharusnya dilaporkan dalam kerangka GRI, menghasilkan skor proporsional antara 0 dan 1 (atau 0% hingga 100%).

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>34</sup>

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data dari setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa lembar koding (*coding sheet*) dan pedoman dokumentasi, yang berfungsi mencatat data sekunder dari dokumen-dokumen resmi perusahaan perbankan syariah yang menjadi sampel.

Adapun instrumen untuk masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian, Edisi Refisi 2010* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

### 1. Instrumen Variabel *Good Corporate Governance (GCG)*

GCG merupakan jenis data sekunder yang dimana data *Good Corporate Governance* ini diperoleh dari *annual report* dan laporan GCG masing-masing perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini, GCG diukur melalui beberapa indikator kuantitatif yang diambil dari laporan tahunan perusahaan. Indikator yang digunakan antara lain:

- a. Proporsi Komisaris Independen, yaitu perbandingan antara jumlah komisaris independen dengan total dewan komisaris.

Rumus: 
$$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

- b. Jumlah rapat dewan komisaris dalam satu tahun, dapat dilihat pada laporan tahunan (*annual report*) dan laporan GCG masing-masing perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
- c. Aktivitas komite audit, dalam penelitian ini aktivitas komite audit ditinjau menggunakan frekuensi dan jumlah rapat anggota komite.

Instrumen yang digunakan untuk mencatat data ini berupa tabel observasi yang mengumpulkan nilai-nilai dari masing-masing indikator.

### 2. Instrumen Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam penelitian adalah kerangka *GRI Standards (Global Reporting Initiative)*, yang berfungsi sebagai *checklist* terperinci untuk menilai tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengukuran ini didasarkan pada asumsi bahwa semakin banyak indikator CSR yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan mereka, semakin tinggi tingkat

komitmen dan transparansi CSR perusahaan tersebut. Instrumen ini secara fundamental membagi pengungkapan CSR menjadi tiga pilar utama.

Pertama, Dimensi Ekonomi (*GRI 200 Series*) merupakan bagian instrumen yang fokus pada dampak organisasi terhadap sistem ekonomi yang lebih luas. Instrumen ini menilai apakah perusahaan mengungkapkan data mengenai nilai ekonomi yang mereka hasilkan dan distribusikan, mencakup rincian pendapatan, biaya operasional, upah karyawan, serta kontribusi keuangan kepada komunitas. Tujuannya adalah menangkap peran ekonomi perusahaan, termasuk praktik pengadaan dan investasi yang memengaruhi pasar lokal.

Kedua, Dimensi Lingkungan (*GRI 300 Series*) merupakan instrumen yang sangat penting dalam mengukur interaksi perusahaan dengan alam dan sumber daya. Instrumen ini mengumpulkan data mengenai input sumber daya, seperti total konsumsi energi dan air, serta *output* yang dihasilkan, termasuk emisi gas rumah kaca dan limbah berbahaya. Instrumen Lingkungan menilai sejauh mana perusahaan melaporkan upaya mereka dalam mengelola dampak operasional, seperti inisiatif penggunaan energi terbarukan atau kebijakan konservasi keanekaragaman hayati.

Terakhir, Dimensi Sosial (*GRI 400 Series*) adalah instrumen yang menilai dampak perusahaan terhadap sistem sosial tempat mereka beroperasi, mencakup manusia dan komunitas. Instrumen ini sangat luas, mulai dari praktik ketenagakerjaan (seperti kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan karyawan, dan kesetaraan upah) hingga isu hak asasi manusia dan tanggung jawab produk (seperti privasi data pelanggan dan pelabelan yang

akurat). Instrumen Sosial bertujuan mengukur komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, instrumen GRI ini digunakan dengan cara memberikan skor biner yaitu 1 jika suatu indikator CSR diungkapkan dan 0 jika tidak. Nilai akhir variabel CSR diperoleh melalui rumus Indeks Pengungkapan CSR, di mana total skor pengungkapan yang diperoleh oleh perusahaan dibagi dengan total maksimum indikator yang harus diungkapkan. Hasil berupa nilai kuantitatif antara 0 dan 1 ini kemudian digunakan sebagai variabel dalam analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

### 3. Instrumen Variabel Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diukur melalui dua rasio utama:

- a. *Return on Assets (ROA)* = Laba Bersih ÷ Total Aset
- b. *Return on Equity (ROE)* = Laba Bersih ÷ Ekuitas

Data ini diperoleh langsung dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Instrumen yang digunakan adalah formulir perhitungan rasio berdasarkan data kuantitatif yang tersedia dalam laporan keuangan.

## G. Teknik dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data penelitian, seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Statistik ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan dan karakteristik data yang diteliti.

## 2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas: Menguji apakah data residual berdistribusi normal. Dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov atau uji grafik (histogram, P-P plot).
- b. Uji Multikolinearitas: Menguji apakah terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Diperiksa melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai  $VIF < 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Uji Heteroskedastisitas: Menguji apakah varians dari residual konstan atau tidak. Biasanya diuji dengan grafik scatterplot atau uji Glejser.

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan. Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial maupun simultan, serta untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antarvariabel.

#### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (parsial): Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (GCG dan CSR) terhadap kinerja keuangan secara individu.
- b. Uji F (simultan): Digunakan untuk mengetahui pengaruh GCG dan CSR secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.
- c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): Menjelaskan seberapa besar variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh GCG dan CSR. Hasil uji akan dibandingkan dengan nilai signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.
- d. Uji Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Efektif (SE) adalah besarnya kontribusi langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi, setelah mempertimbangkan pengaruh variabel lain. SE dihitung dari hasil perkalian koefisien korelasi variabel tersebut dengan nilai  $R^2$  model. SE menggambarkan seberapa besar pengaruh nyata variabel tersebut secara individual. Adapun Sumbangan Relatif (SR) adalah proporsi atau perbandingan sumbangan efektif masing-masing variabel terhadap total sumbangan efektif seluruh variabel. SR biasanya ditulis dalam bentuk persen, menunjukkan kontribusi relatif variabel tersebut dibandingkan variabel lain dalam menjelaskan variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 4 bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu:

1. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)
2. Bank BTPN Syariah (BTPS)
3. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)
4. Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)

Penelitian ini menggunakan data periode 2020–2024 yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) masing-masing bank. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan, disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, setelah mendapatkan izin resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat pengantar penelitian. Metode yang digunakan telah disusun dan dijalankan berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif. Sementara itu, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah dokumentasi, yaitu dengan menghimpun data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan.

#### 1. Analisis Deskriptif Sampel Berdasarkan Indikator GCG, CSR, dan Kinerja Keuangan

Adapun indikator *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

##### a. Proporsi Komisaris Independen

Keberadaan komisaris independen menjadi salah satu unsur penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Komisaris independen menjalankan fungsi pengawasan secara

objektif karena tidak memiliki hubungan kepentingan dengan pihak manajemen, sehingga dapat membantu memastikan bahwa kebijakan perusahaan benar-benar sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Semakin besar proporsi komisaris independen, semakin kuat pula fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen dan pengendalian risiko. Proporsi komisaris independen sendiri dihitung berdasarkan persentase jumlah komisaris independen dibandingkan dengan seluruh anggota dewan komisaris. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), persentase minimal komisaris independen dalam dewan komisaris perusahaan publik adalah 30% dari total anggota dewan komisaris. Berikut keterangan pemberian skor pada persentase komisaris independen.

**Tabel 4.1**

**Keterangan Pemberian Skor Indikator Proporsi Komisaris Independen**

|             |   |                               |   |                                                                                               |
|-------------|---|-------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\geq 50\%$ | = | 5 (Sangat Baik)               | = | Independensi dewan sangat kuat; pengawasan efektif; risiko konflik kepentingan sangat rendah. |
| 40% – 49%   | = | 4 (Baik)                      | = | Dewan cukup independen; mekanisme pengawasan baik.                                            |
| 30% – 39%   | = | 3 (Cukup / Memenuhi Regulasi) | = | Memenuhi ketentuan minimum (umumnya $\geq 30\%$ ); tingkat independensi moderat.              |
| 20% – 29%   | = | 2 (Kurang)                    | = | Di bawah standar regulasi; pengawasan kurang efektif.                                         |

|       |   |                   |   |                                                                                           |
|-------|---|-------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| < 20% | = | 1 (Sangat Kurang) | = | Sangat tidak independen; pengawasan lemah dan berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. |
|-------|---|-------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: Hasil Data Olahan Penelitian

**Tabel 4.2**

**Proporsi Komisaris Independen PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.**

| BRIS  |                      |                  |                               |      |
|-------|----------------------|------------------|-------------------------------|------|
| Tahun | Komisaris Independen | Jumlah Komisaris | Proporsi Komisaris Independen | Skor |
| 2020  | 5                    | 11               | 45%                           | 4    |
| 2021  | 4                    | 9                | 44%                           | 4    |
| 2022  | 4                    | 9                | 44%                           | 4    |
| 2023  | 4                    | 10               | 40%                           | 4    |
| 2024  | 5                    | 10               | 50%                           | 5    |

Sumber: Annual Report BRIS Tahun 2020-2024

**Tabel 4.3**

**Proporsi Komisaris Independen PT. BTPN Syariah Tbk.**

| BTPS  |                      |                  |                               |      |
|-------|----------------------|------------------|-------------------------------|------|
| Tahun | Komisaris Independen | Jumlah Komisaris | Proporsi Komisaris Independen | Skor |
| 2020  | 2                    | 4                | 50%                           | 5    |
| 2021  | 2                    | 4                | 50%                           | 5    |

|      |   |   |     |   |
|------|---|---|-----|---|
| 2022 | 2 | 4 | 50% | 5 |
| 2023 | 2 | 5 | 40% | 4 |
| 2024 | 3 | 5 | 60% | 5 |

*Sumber: Annual Report BTPS Tahun 2020-2024*

**Tabel 4.4**

**Proporsi Komisaris Independen PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.**

| PNBS  |                         |                     |                                     |      |
|-------|-------------------------|---------------------|-------------------------------------|------|
| Tahun | Komisaris<br>Independen | Jumlah<br>Komisaris | Proporsi<br>Komisaris<br>Independen | Skor |
| 2020  | 1                       | 3                   | 33%                                 | 3    |
| 2021  | 2                       | 5                   | 40%                                 | 4    |
| 2022  | 2                       | 5                   | 40%                                 | 4    |
| 2023  | 2                       | 5                   | 40%                                 | 4    |
| 2024  | 3                       | 5                   | 60%                                 | 5    |

*Sumber: Annual Report PNBS Tahun 2020-2024*

**Tabel 4.5**

**Proporsi Komisaris Independen PT. Bank Aladin Syariah Tbk.**

| BANK  |                         |                     |                                     |      |
|-------|-------------------------|---------------------|-------------------------------------|------|
| Tahun | Komisaris<br>Independen | Jumlah<br>Komisaris | Proporsi<br>Komisaris<br>Independen | Skor |
| 2020  | 1                       | 3                   | 33%                                 | 3    |
| 2021  | 2                       | 5                   | 40%                                 | 4    |

|      |   |   |     |   |
|------|---|---|-----|---|
| 2022 | 2 | 5 | 40% | 4 |
| 2023 | 2 | 4 | 50% | 5 |
| 2024 | 2 | 4 | 50% | 5 |

*Sumber: Annual Report BANK Tahun 2020-2024*

b. Jumlah Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi rapat menunjukkan seberapa intens dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasannya. Rapat yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan memberi ruang bagi pembahasan isu-isu penting serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Semakin sering rapat dilaksanakan, semakin terlihat pula komitmen dewan komisaris dalam memantau kegiatan operasional dan pelaksanaan kebijakan perusahaan. Berdasarkan POJK 33/POJK.04/2014, dewan komisaris emiten atau perusahaan publik wajib mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam setiap dua bulan, atau setidaknya enam kali dalam satu tahun. Dalam penelitian ini, data kemudian dinormalisasi menggunakan metode min-max dan dikonversi ke skala 1–5. Normalisasi min-max digunakan untuk menyamakan rentang nilai antarindikator sehingga berada pada skala yang seragam, memudahkan interpretasi, dan membantu penyusunan indeks komposit. Skala 1–5 dipakai agar hasil pengukuran lebih mudah dibaca, di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan kinerja atau pengungkapan yang lebih baik. Berikut interpretasi skala 1–5 dan rumus perhitungan skor indikator rapat dewan komisaris dengan metode min-max.

$$\text{Skala (1-5)} = \left( \frac{x - x_{\min}}{x_{\max} - x_{\min}} \right) \times 4 + 1$$

**Tabel 4.6****Interpretasi Indikator Rapat Dewan Komisaris**

| Rentang Skor | Interpretasi  |
|--------------|---------------|
| 1.00 – 1.80  | Sangat rendah |
| 1.81 – 2.60  | Rendah        |
| 2.61 – 3.40  | Sedang        |
| 3.41 – 4.20  | Tinggi        |
| 4.21 – 5.00  | Sangat tinggi |

*Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian*

**Tabel 4.7****Rapat Dewan Komisaris Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

| Tahun | BRIS<br>(Rapat) | BRIS<br>(Skor) | BTPS<br>(Rapat) | BTPS<br>(Skor) | PNBS<br>(Rapat) | PNBS<br>(Skor) | BANK<br>(Rapat) | BANK<br>(Skor) |
|-------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|
| 2020  | 3               | 1.00           | 6               | 1.54           | 8               | 1.90           | 6               | 1.54           |
| 2021  | 21              | 4.27           | 12              | 2.63           | 4               | 1.18           | 6               | 1.54           |
| 2022  | 17              | 3.54           | 12              | 2.63           | 4               | 1.18           | 6               | 1.54           |
| 2023  | 25              | 5.00           | 10              | 2.27           | 5               | 1.36           | 7               | 1.72           |
| 2024  | 18              | 3.72           | 9               | 2.09           | 6               | 1.54           | 6               | 1.54           |

*Sumber: Annual Report dan Hasil Olahan Data Penelitian*

c. **Aktivitas Komite Audit**

Komite audit memegang peranan penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan serta efektivitas pengendalian internal perusahaan. Kinerja komite audit yang aktif akan membantu memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, menekan kemungkinan terjadinya kecurangan, dan

meningkatkan akuntabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, aktivitas komite audit diukur melalui frekuensi rapat yang dilaksanakannya. Skor yang digunakan menggambarkan tingkat keaktifan dan independensi komite audit dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, komite audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan, atau minimal empat kali dalam setahun. Pada penelitian ini, indikator aktivitas komite audit dihitung dengan metode normalisasi min-max lalu dikonversi ke skala 1–5. Normalisasi min-max digunakan untuk menyamakan rentang nilai antarindikator sehingga lebih seragam, mudah diinterpretasikan, dan dapat digabungkan ke dalam indeks komposit. Skala 1–5 dipilih agar hasil pengukuran lebih mudah dibaca, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat aktivitas komite audit yang semakin baik. Berikut interpretasi skala 1–5 dan rumus perhitungan skor indikator aktivitas komite audit menggunakan metode min-max dengan skala 1–5.

$$\text{Skala (1-5)} = \left( \frac{x - x_{\min}}{x_{\max} - x_{\min}} \right) \times 4 + 1$$

**Tabel 4.8**  
**Interpretasi Indikator Rapat Dewan Komisaris**

| Rentang Skor | Interpretasi  |
|--------------|---------------|
| 1.00 – 1.80  | Sangat rendah |
| 1.81 – 2.60  | Rendah        |
| 2.61 – 3.40  | Sedang        |
| 3.41 – 4.20  | Tinggi        |

|             |               |
|-------------|---------------|
| 4.21 – 5.00 | Sangat tinggi |
|-------------|---------------|

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian

**Tabel 4.9**

**Aktivitas Komite Audit Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

| Tahun | BRIS<br>(Rapat) | BRIS<br>(Skor) | BTPS<br>(Rapat) | BTPS<br>(Skor) | PNBS<br>(Rapat) | PNBS<br>(Skor) | BANK<br>(Rapat) | BANK<br>(Skor) |
|-------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|
| 2020  | 8               | 1.57           | 8               | 1.57           | 5               | 1.00           | 6               | 1.19           |
| 2021  | 26              | 5.00           | 6               | 1.19           | 5               | 1.00           | 7               | 1.38           |
| 2022  | 25              | 4.81           | 8               | 1.57           | 5               | 1.00           | 6               | 1.19           |
| 2023  | 18              | 3.47           | 12              | 2.33           | 6               | 1.19           | 5               | 1.00           |
| 2024  | 22              | 4.23           | 16              | 3.09           | 12              | 2.33           | 12              | 2.33           |

Sumber: Annual Report dan Hasil Olahan Data Penelitian

Berdasarkan hasil skor dari ketiga indikator GCG di atas, yaitu proporsi komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, dan aktivitas komite audit, maka:

**Rata-Rata Skor GCG Tiap Perusahaan**

$$\text{GCG Score} = \frac{\text{Skor KI} + \text{Skor RDK} + \text{Skor KA}}{3}$$

**Tabel 4.10**

**Hasil Skor GCG**

| Bank |      | Skor<br>PKI | Skor<br>RDK | Skor<br>AKA | GCG<br>Score | GCG<br>Score (%) |
|------|------|-------------|-------------|-------------|--------------|------------------|
| BRIS | 2020 | 4.00        | 1.00        | 1.57        | 2.19         | 43.80            |
|      | 2021 | 4.00        | 4.27        | 5.00        | 4.42         | 88.40            |

|      |      |      |      |      |      |       |
|------|------|------|------|------|------|-------|
|      | 2022 | 4.00 | 3.54 | 4.81 | 4.12 | 82.40 |
|      | 2023 | 4.00 | 5.00 | 3.47 | 4.16 | 83.20 |
|      | 2024 | 5.00 | 3.72 | 4.23 | 4.32 | 86.40 |
| BTPS | 2020 | 5.00 | 1.54 | 1.57 | 2.70 | 54.00 |
|      | 2021 | 5.00 | 2.63 | 1.19 | 2.94 | 58.80 |
|      | 2022 | 5.00 | 2.63 | 1.57 | 3.07 | 61.40 |
|      | 2023 | 4.00 | 2.27 | 2.33 | 2.87 | 57.40 |
|      | 2024 | 5.00 | 2.09 | 3.09 | 3.39 | 67.80 |
| PNBS | 2020 | 3.00 | 1.90 | 1.00 | 1.97 | 39.40 |
|      | 2021 | 4.00 | 1.18 | 1.00 | 2.06 | 41.20 |
|      | 2022 | 4.00 | 1.18 | 1.00 | 2.06 | 41.20 |
|      | 2023 | 4.00 | 1.36 | 1.19 | 2.18 | 43.60 |
|      | 2024 | 5.00 | 1.54 | 2.33 | 2.96 | 59.20 |
| BANK | 2020 | 3.00 | 1.54 | 1.19 | 1.91 | 38.20 |
|      | 2021 | 4.00 | 1.54 | 1.38 | 2.31 | 46.20 |
|      | 2022 | 4.00 | 1.54 | 1.19 | 2.24 | 44.80 |
|      | 2023 | 5.00 | 1.72 | 1.00 | 2.57 | 51.40 |
|      | 2024 | 5.00 | 1.54 | 2.33 | 2.96 | 59.20 |

*Sumber: Hasil data olahan dari indikator GCG*

Berdasarkan Tabel 4.10, penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 menunjukkan hasil yang beragam. Dalam penelitian ini, GCG diukur melalui tiga indikator utama, yaitu proporsi komisaris independen (KI), frekuensi rapat dewan komisaris (RDK), dan aktivitas

komite audit (KA). Seluruh skor kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase agar lebih mudah dibandingkan antarbank maupun antarperiode.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BRIS) memiliki capaian GCG paling baik dibandingkan bank lainnya. Pada tahun 2020, skor GCG BRIS masih berada pada angka 43,80% dan tergolong rendah. Namun, pada tahun 2021 terjadi lonjakan yang sangat signifikan hingga mencapai 88,40%, yang masuk kategori sangat tinggi. Pada tahun-tahun berikutnya, yakni 2022 sampai 2024, BRIS tetap mampu mempertahankan skor yang tinggi dan relatif stabil, masing-masing sebesar 82,40%, 83,20%, dan 86,40%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan di BRIS semakin kuat dan konsisten, terutama karena didukung oleh nilai yang tinggi pada indikator rapat dewan komisaris dan aktivitas komite audit.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) memperlihatkan tingkat GCG yang berada pada kategori sedang dan cenderung membaik secara bertahap. Skor GCG BTPS pada 2020 sebesar 54,00%, lalu naik menjadi 58,80% pada 2021 dan 61,40% pada 2022. Walaupun sempat turun pada 2023 menjadi 57,40%, BTPS kembali mengalami kenaikan pada 2024 hingga mencapai 67,80%. Perkembangan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam fungsi pengawasan, meskipun tingkat penerapannya masih belum setinggi BRIS.

Sementara itu, Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) menunjukkan tingkat penerapan GCG yang lebih rendah dibandingkan bank lain. Selama periode 2020–2023, skor GCG PNBS berada pada rentang 39,40% sampai

43,60%, yang masih termasuk kategori rendah. Akan tetapi, pada 2024 terjadi peningkatan yang cukup besar hingga mencapai 59,20%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam struktur serta mekanisme tata kelola, terutama pada aspek aktivitas komite audit.

Adapun Bank Aladin Syariah (BANK) memperlihatkan tren peningkatan GCG secara bertahap dari tahun ke tahun. Pada 2020, skor GCG BANK sebesar 38,20%, kemudian naik menjadi 46,20% pada 2021 dan 44,80% pada 2022. Setelah itu, skor kembali meningkat menjadi 51,40% pada 2023 dan mencapai 59,20% pada 2024. Meskipun menunjukkan arah perbaikan, tingkat GCG Bank Aladin Syariah masih berada di bawah BRIS dan BTPS.

Secara umum, hasil pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa BRIS merupakan bank dengan penerapan GCG terbaik selama periode penelitian, ditandai oleh skor yang tinggi dan stabil. BTPS berada pada posisi menengah, sedangkan PNBS dan BANK masih menunjukkan tingkat penerapan GCG yang lebih rendah meskipun mengalami perbaikan pada akhir periode pengamatan.

Adapun *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini diukur secara sistematis dan transparan menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards. GRI merupakan kerangka pelaporan keberlanjutan yang banyak digunakan secara internasional untuk menilai dan melaporkan dampak perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam penelitian ini, CSR dinilai melalui tiga indikator utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Tabel 4.11

## Data CSR Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

| Ekonomi | Lingkungan | Sosial | Skor CSR | Skor CSR (%) |
|---------|------------|--------|----------|--------------|
| 0.33    | 0.09       | 0.31   | 0.24     | 24.33        |
| 0.86    | 0.33       | 0.79   | 0.66     | 66.00        |
| 0.67    | 0.54       | 0.89   | 0.70     | 70.00        |
| 0.78    | 0.54       | 0.85   | 0.72     | 72.33        |
| 0.78    | 0.42       | 0.85   | 0.68     | 68.33        |
| 0.86    | 0.30       | 0.29   | 0.48     | 48.33        |
| 0.86    | 0.18       | 0.23   | 0.42     | 42.33        |
| 0.67    | 0.42       | 0.37   | 0.48     | 48.67        |
| 0.44    | 0.24       | 0.31   | 0.33     | 33.00        |
| 0.44    | 0.32       | 0.35   | 0.37     | 37.00        |
| 0.22    | 0.21       | 0.06   | 0.16     | 16.33        |
| 0.33    | 0.21       | 0.06   | 0.20     | 20.00        |
| 0.33    | 0.09       | 0.06   | 0.16     | 16.00        |
| 0.33    | 0.21       | 0.06   | 0.20     | 20.00        |
| 0.44    | 0.27       | 0.04   | 0.25     | 25.00        |
| 0.33    | 0.03       | 0.12   | 0.16     | 16.00        |
| 0.44    | 0.06       | 0.12   | 0.20     | 20.67        |
| 0.33    | 0.15       | 0.12   | 0.20     | 20.00        |
| 0.44    | 0.09       | 0.12   | 0.21     | 21.67        |
| 0.86    | 0.09       | 0.10   | 0.35     | 35.00        |

*Sumber: Data Olahan Penilaian CSR BRIS, BTPS, PNBS, BANK 2020-2024*

Berdasarkan Tabel 4.11, tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hasil pengukuran menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengungkapan CSR baik antarbank maupun antarperiode pengamatan.

Secara umum, dimensi ekonomi memperoleh skor yang relatif lebih tinggi dibandingkan dua dimensi lainnya. Nilai pengungkapan pada aspek ekonomi berada pada kisaran 0,22 sampai 0,86. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah cenderung lebih konsisten dalam mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja ekonomi, seperti nilai ekonomi yang dihasilkan, distribusi pendapatan, dan kontribusi kepada para pemangku kepentingan.

Sebaliknya, dimensi lingkungan mencatat skor yang paling rendah, dengan rentang nilai antara 0,03 hingga 0,54. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengungkapan mengenai perlindungan lingkungan, efisiensi penggunaan energi, dan pengelolaan dampak lingkungan masih belum menjadi perhatian utama bagi sebagian besar bank syariah selama periode penelitian.

Sementara itu, dimensi sosial menunjukkan variasi yang cukup besar, dengan skor terendah sebesar 0,04 dan skor tertinggi mencapai 0,89. Skor yang tinggi pada beberapa periode mencerminkan adanya komitmen yang kuat dalam mengungkapkan aktivitas sosial, seperti pengembangan

masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan tanggung jawab terhadap nasabah. Namun demikian, masih terdapat periode tertentu dengan skor yang rendah, yang menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial belum dilakukan secara konsisten oleh seluruh bank.

Jika dilihat dari skor CSR secara keseluruhan, nilainya berada pada kisaran 0,16 hingga 0,72 atau setara dengan 16,00% sampai 72,33%. Skor tertinggi menunjukkan bahwa terdapat bank yang telah mengungkapkan CSR secara cukup baik dan komprehensif, sedangkan skor terendah memperlihatkan bahwa masih ada bank atau periode tertentu dengan tingkat pengungkapan yang minim.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perbankan syariah di BEI selama 2020–2024 masih lebih dominan pada aspek ekonomi. Adapun aspek lingkungan dan sosial masih perlu diperkuat agar pelaksanaan CSR menjadi lebih seimbang serta selaras dengan prinsip keberlanjutan dan nilai-nilai perbankan syariah.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dua indikator profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, suatu bank dikatakan aman apabila memiliki ROA >1,5%. Artinya, apabila nilai profitabilitas (ROA) pada bank berada di bawah standar ROA yang telah ditetapkan, maka hal tersebut dapat menunjukan bahwa kondisi kesehatan suatu bank kurang baik.<sup>35</sup> Nilai ROA

---

<sup>35</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Bank Indonesia, Jakarta.

perbankan yang baik bervariasi, tetapi secara umum dianggap baik jika di atas 1,5% hingga 2% atau lebih, dengan standar OJK mengkategorikan bank "Sangat Sehat" jika  $ROA > 1,5\%$ , sementara angka di atas 5% sering dianggap tinggi untuk sektor industri secara umum, namun untuk perbankan, 1,2% - 1,5% bisa dianggap baik untuk bank besar, dan 1% atau lebih sering menjadi tolok ukur minimal. Semakin tinggi ROA, semakin baik efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari asetnya. Dalam penelitian ini, digunakan metode normalisasi min-max untuk menyelaraskan nilai ROA masing-masing perbankan.

$$Skor ROA (\%) = \frac{ROA - ROA_{min}}{ROA_{max} - ROA_{min}} \times 100$$

**Tabel 4.12**

**Standar Umum ROA Perbankan**

| ROA                       | Interpretasi |
|---------------------------|--------------|
| $ROA > 1,5\%$             | Sangat sehat |
| $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ | Sehat        |
| $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ | Cukup sehat  |
| $0\% < ROA \leq 0,5\%$    | Kurang sehat |
| $ROA \leq 0\%$            | Tidak sehat  |

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011

**Tabel 4.13**

**Nilai ROA Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

| Nama Bank |      | ROA (%) | Skor ROA (%) | Skor ROA (Skala 1-5) | Keterangan  |
|-----------|------|---------|--------------|----------------------|-------------|
| BRIS      | 2020 | 0.81    | 52.35        | 3.09                 | Cukup sehat |

|      |      |        |        |      |              |
|------|------|--------|--------|------|--------------|
|      | 2021 | 1.20   | 54.09  | 3.16 | Cukup sehat  |
|      | 2022 | 1.98   | 57.58  | 3.30 | Sangat sehat |
|      | 2023 | 2.35   | 59.26  | 3.37 | Sangat sehat |
|      | 2024 | 2.49   | 59.88  | 3.40 | Sangat sehat |
| BTPS | 2020 | 7.16   | 80.85  | 4.23 | Sangat sehat |
|      | 2021 | 10.72  | 96.82  | 4.87 | Sangat sehat |
|      | 2022 | 11.43  | 100.00 | 5.00 | Sangat sehat |
|      | 2023 | 6.34   | 77.14  | 4.09 | Sangat sehat |
|      | 2024 | 6.33   | 77.10  | 4.08 | Sangat sehat |
| PNBS | 2020 | 0.06   | 48.97  | 2.96 | Tidak sehat  |
|      | 2021 | -6.72  | 18.54  | 1.74 | Tidak sehat  |
|      | 2022 | 1.79   | 56.73  | 3.27 | Sangat sehat |
|      | 2023 | 1.51   | 55.50  | 3.22 | Sangat sehat |
|      | 2024 | 0.65   | 51.62  | 3.06 | Cukup sehat  |
| BANK | 2020 | 6.19   | 76.49  | 4.06 | Sangat sehat |
|      | 2021 | -8.81  | 9.16   | 1.37 | Tidak sehat  |
|      | 2022 | -10.85 | 0.00   | 1.00 | Tidak sehat  |
|      | 2023 | -4.22  | 29.77  | 2.19 | Tidak sehat  |
|      | 2024 | -0.90  | 44.68  | 2.79 | Tidak sehat  |

Sumber: Annual Report dan dan Hasil Data Olahan

Tabel 4.13 menampilkan nilai *Return on Assets* (ROA), skor ROA, dan keterangan tingkat kesehatan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. ROA digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba

dari keseluruhan aset yang dimiliki, sehingga dapat menunjukkan tingkat efisiensi sekaligus kesehatan kinerja keuangan bank.

Bank Syariah Indonesia (BRIS) memperlihatkan peningkatan ROA yang berlangsung secara konsisten. Pada 2020–2021, kinerjanya masih berada pada kategori cukup sehat, kemudian meningkat menjadi sangat sehat pada 2022–2024. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan aset yang dijalankan bank.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) mencatat kinerja ROA yang sangat baik dan stabil selama periode pengamatan. Seluruh tahun penelitian berada pada kategori sangat sehat, dengan skor tertinggi dicapai pada 2022. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam memanfaatkan aset secara efektif untuk menghasilkan laba.

Di sisi lain, Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) menunjukkan pola kinerja yang berfluktuasi. Pada 2020–2021, bank ini masih berada pada kategori tidak sehat, lalu membaik menjadi sangat sehat pada 2022–2023, sebelum kembali turun menjadi cukup sehat pada 2024. Sementara itu, Bank Aladin Syariah (BANK) mengalami penurunan yang cukup tajam setelah 2020 dan berada pada kategori tidak sehat sepanjang 2021–2024, meskipun pada tahun terakhir mulai terlihat adanya tanda perbaikan.

Adapun ROE (*Return On Asset*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011, menyatakan bahwa suatu bank dikatakan sehat apabila memiliki  $ROE >$

15%.<sup>36</sup> Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Dalam penelitian ini, digunakan metode normalisasi min-max untuk menyelaraskan nilai ROE masing-masing perbankan.

$$\text{Skor ROE (\%)} = \frac{\text{ROE} - \text{ROE min}}{\text{ROE max} - \text{ROE min}} \times 100$$

**Tabel 4.14**

**Standar Umum ROE Perbankan**

| ROE               | Interpretasi |
|-------------------|--------------|
| ROE > 15%         | Sangat sehat |
| 12,5% < ROE ≤ 15% | Sehat        |
| 5% < ROE ≤ 12,5%  | Cukup sehat  |
| 4,0% < ROE ≤ 5%   | Kurang sehat |
| ROA ≤ 0%          | Tidak sehat  |

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

**Tabel 4.15**

**Nilai ROE Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

| Nama Bank |      | ROE (%) | Skor ROE (%) | Skor ROE (Skala 1-5) | Keterangan   |
|-----------|------|---------|--------------|----------------------|--------------|
| BRIS      | 2020 | 8.59    | 72.07        | 3.88                 | Cukup sehat  |
|           | 2021 | 14.20   | 82.14        | 4.29                 | Sehat        |
|           | 2022 | 16.84   | 86.84        | 4.47                 | Sangat sehat |
|           | 2023 | 16.88   | 86.91        | 4.48                 | Sangat sehat |

<sup>36</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Bank Indonesia, Jakarta.

|      |      |        |        |      |              |
|------|------|--------|--------|------|--------------|
|      | 2024 | 17.77  | 88.50  | 4.54 | Sangat sehat |
| BTPS | 2020 | 16.08  | 85.48  | 4.42 | Sangat sehat |
|      | 2021 | 23.67  | 99.04  | 4.96 | Sangat sehat |
|      | 2022 | 24.21  | 100.00 | 5.00 | Sangat sehat |
|      | 2023 | 13.22  | 80.35  | 4.21 | Sehat        |
|      | 2024 | 12.63  | 79.30  | 4.17 | Sehat        |
| PNBS | 2020 | 0.01   | 56.74  | 3.27 | Tidak sehat  |
|      | 2021 | -31.76 | 0.00   | 1.00 | Tidak sehat  |
|      | 2022 | 11.51  | 77.29  | 4.09 | Cukup sehat  |
|      | 2023 | 9.71   | 74.08  | 3.96 | Cukup sehat  |
|      | 2024 | 3.65   | 63.29  | 3.53 | Tidak sehat  |
| BANK | 2020 | 7.07   | 69.36  | 3.77 | Cukup sehat  |
|      | 2021 | -10.10 | 38.70  | 2.55 | Tidak sehat  |
|      | 2022 | -8.50  | 41.56  | 2.66 | Tidak sehat  |
|      | 2023 | -7.55  | 43.26  | 2.73 | Tidak sehat  |
|      | 2024 | -2.43  | 52.40  | 3.10 | Tidak sehat  |

Sumber: Annual Report dan dan Hasil Data Olahan

Tabel 4.15 memperlihatkan tingkat kesehatan perbankan syariah berdasarkan indikator *Return on Equity* (ROE) selama periode 2020–2024. Bank Syariah Indonesia (BRIS) menunjukkan tren peningkatan kinerja, dari kategori cukup sehat menjadi sangat sehat sejak 2022, yang menandakan semakin efektifnya pengelolaan ekuitas. Sementara itu, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) mencatat kinerja ROE yang sangat baik

pada 2020–2022, tetapi kemudian mengalami penurunan dan berada pada kategori sehat pada 2023–2024.

Di sisi lain, Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) dan Bank Aladin Syariah (BANK) memperlihatkan kinerja ROE yang berfluktuasi dan cenderung rendah. Pada sebagian besar periode pengamatan, kedua bank tersebut berada pada kategori tidak sehat, meskipun PNBS sempat mengalami perbaikan pada 2022–2023.

Kedua rasio tersebut, yaitu ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*), digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perbankan. ROA dan ROE mencerminkan kemampuan bank syariah dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Agar nilai kinerja keuangan dapat dibandingkan antarperusahaan, digunakan metode normalisasi min-max untuk mengubah data ke dalam skor yang seragam.

$$Skor\ KK = \frac{ROA + ROE}{2}$$

$$Skor\ Normalisasi\ Min - Max\ (\%) = \frac{Skor\ KK - Skor\ KK\ min}{Skor\ KK\ max - Skor\ KK\ min} \times 100$$

**Tabel 4.16**

**Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

| Nama Bank |      | ROA (%) | ROE (%) | Skor<br>Kinerja<br>Keuangan<br>(%) | Skor<br>Normalisasi<br>(%) |
|-----------|------|---------|---------|------------------------------------|----------------------------|
| BRIS      | 2020 | 0.81    | 8.59    | 4.70                               | 64.62                      |
|           | 2021 | 1.20    | 14.20   | 7.70                               | 72.71                      |

|      |      |        |        |        |        |
|------|------|--------|--------|--------|--------|
|      | 2022 | 1.98   | 16.84  | 9.41   | 77.30  |
|      | 2023 | 2.35   | 16.88  | 9.62   | 77.87  |
|      | 2024 | 2.49   | 17.77  | 10.13  | 79.26  |
| BTPS | 2020 | 7.16   | 16.08  | 11.62  | 83.30  |
|      | 2021 | 10.72  | 23.67  | 17.20  | 98.33  |
|      | 2022 | 11.43  | 24.21  | 17.82  | 100.00 |
|      | 2023 | 6.34   | 13.22  | 9.78   | 78.31  |
|      | 2024 | 6.33   | 12.63  | 9.48   | 77.49  |
| PNBS | 2020 | 0.06   | 0.01   | 0.04   | 52.02  |
|      | 2021 | -6.72  | -31.76 | -19.24 | 0.00   |
|      | 2022 | 1.79   | 11.51  | 6.65   | 69.88  |
|      | 2023 | 1.51   | 9.71   | 5.61   | 67.05  |
|      | 2024 | 0.65   | 3.65   | 2.15   | 57.73  |
| BANK | 2020 | 6.19   | 7.07   | 6.63   | 69.83  |
|      | 2021 | -8.81  | -10.10 | -9.46  | 26.39  |
|      | 2022 | -10.85 | -8.50  | -9.68  | 25.80  |
|      | 2023 | -4.22  | -7.55  | -5.89  | 36.02  |
|      | 2024 | -0.90  | -2.43  | -1.67  | 47.41  |

Sumber: Annual Report dan Hasil Data Olahan.

Tabel 4.16 memperlihatkan kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Kedua indikator tersebut digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam

menghasilkan laba dari aset maupun modal sendiri, kemudian dirangkum dalam bentuk skor kinerja keuangan serta skor normalisasi.

Berdasarkan data yang ditampilkan, Bank Syariah Indonesia (BRIS) menunjukkan tren kinerja yang terus membaik sepanjang periode penelitian. ROA BRIS meningkat dari 0,81% pada 2020 menjadi 2,49% pada 2024, sedangkan ROE juga naik dari 8,59% menjadi 17,77%. Peningkatan tersebut tercermin pada skor kinerja keuangan yang bertambah dari 4,70 menjadi 10,13, serta skor normalisasi yang naik secara konsisten dari 64,62% menjadi 79,26%. Kondisi ini menunjukkan bahwa BRIS semakin efisien dalam memanfaatkan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba.

Bank BTPN Syariah (BTPS) mencatat kinerja keuangan paling tinggi dibandingkan bank lainnya, khususnya pada periode 2020–2022. ROA BTPS mencapai puncaknya sebesar 11,43% dan ROE sebesar 24,21% pada tahun 2022. Kondisi tersebut menghasilkan skor kinerja keuangan 17,82 dengan skor normalisasi 100,00%, yang menjadi nilai tertinggi dalam penelitian ini. Namun, pada 2023 dan 2024, kinerja BTPS mengalami penurunan yang cukup nyata, terlihat dari menurunnya ROA dan ROE serta turunnya skor normalisasi menjadi 78,31% dan 77,49%. Meskipun demikian, secara umum BTPS masih menunjukkan kinerja yang kuat.

Sementara itu, Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) memperlihatkan performa keuangan yang cenderung berfluktuasi. Pada 2020, PNBS masih mencatat ROA dan ROE yang rendah, lalu pada 2021 mengalami penurunan tajam hingga menghasilkan nilai ROA dan ROE negatif. Kondisi ini berdampak pada skor kinerja keuangan sebesar –19,24 dan skor normalisasi

0,00%. Pada periode 2022–2024, PNBS mulai menunjukkan perbaikan karena ROA dan ROE kembali positif, meskipun kinerjanya belum stabil dan masih berada di bawah bank syariah lainnya. Skor normalisasi PNBS berada pada kisaran 57,73% hingga 69,88%.

Adapun Bank Aladin Syariah (BANK) menunjukkan kinerja keuangan yang relatif lemah dan tidak stabil selama periode penelitian. Setelah mencatat hasil positif pada 2020, BANK mengalami penurunan yang cukup tajam pada 2021–2022 dengan ROA dan ROE bernilai negatif, yang tercermin pada skor normalisasi yang berada di kisaran 25%–26%. Walaupun ada perbaikan bertahap pada 2023 dan 2024, kinerja keuangan BANK masih tergolong rendah dibandingkan bank syariah lainnya.

Secara keseluruhan, Tabel 4.16 menunjukkan bahwa BTPS dan BRIS memiliki kinerja keuangan yang lebih baik serta lebih stabil, sedangkan PNBS dan BANK masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi pengelolaan aset serta modal. Skor normalisasi membantu memperlihatkan posisi komparatif masing-masing bank syariah selama periode 2020–2024 dengan lebih jelas.

Statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami. Adapun statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.17

## Descriptive Statistics

|                                       | N  | Min   | Max    | Mean     | Std. Deviasi |
|---------------------------------------|----|-------|--------|----------|--------------|
| GCG (Good Corporate Governance)       | 20 | 38.20 | 88.40  | 57.40000 | 16.46355     |
| CSR (Corporate Social Responsibility) | 20 | 16.00 | 72.33  | 36.0495  | 19.78454     |
| Kinerja Keuangan                      | 20 | 0.00  | 100.00 | 63.0660  | 25.32244     |
| Valid N (listwise)                    | 20 |       |        |          |              |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Tabel 4.17 menampilkan hasil statistik deskriptif untuk variabel *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, dengan total 20 observasi. Statistik deskriptif ini memberikan ringkasan karakteristik data yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai terendah 38,20 dan nilai tertinggi 88,40, dengan rata-rata 57,40. Nilai standar deviasi sebesar 16,46 menunjukkan adanya variasi yang cukup sedang dalam penerapan GCG antarbank maupun antarperiode. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas tata kelola pada perbankan syariah masih beragam, meskipun secara umum berada pada tingkat menengah.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan nilai minimum 16,00 dan maksimum 72,33, dengan rata-rata 36,05. Standar deviasi sebesar 19,78 tergolong cukup tinggi dibandingkan nilai rata-ratanya, yang menandakan bahwa tingkat pengungkapan CSR antarbank masih sangat bervariasi. Kondisi ini mencerminkan perbedaan dalam komitmen dan konsistensi bank dalam melaksanakan serta melaporkan aktivitas tanggung jawab sosial.

Sementara itu, kinerja keuangan memiliki rentang nilai yang cukup luas, yaitu dari 0,00 hingga 100,00, dengan rata-rata 63,07. Standar deviasi sebesar 25,32 menunjukkan bahwa variasi kinerja keuangan antarbank dan antarperiode tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perbankan syariah dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal belum merata.

Secara umum, hasil statistik deskriptif pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa ketiga variabel penelitian memiliki variasi yang cukup besar, terutama pada variabel CSR dan kinerja keuangan. Kondisi ini memberi gambaran awal bahwa terdapat perbedaan yang cukup nyata antarbank syariah dalam hal tata kelola perusahaan, pengungkapan tanggung jawab sosial, dan pencapaian kinerja keuangan selama periode penelitian.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur keabsahan instrumen penelitian, yaitu sejauh mana indikator dapat menggambarkan variabel yang

diukur. Pengujian menggunakan metode *corrected item-total correlation* pada SPSS versi 26 menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai korelasi di atas  $r$  tabel (0.444). Hal ini berarti seluruh indikator valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel | Indikator                     | r<br>hitung | Sig.  | r tabel | Keterangan |
|----------|-------------------------------|-------------|-------|---------|------------|
| GCG      | Proporsi Komisaris Independen | 0.558       | 0.011 | 0.444   | Valid      |
|          | Rapat Dewan Komisaris         | 0.796       | 0.000 | 0.444   | Valid      |
|          | Aktivitas Komite Audit        | 0.796       | 0.000 | 0.444   | Valid      |
|          |                               |             |       |         |            |
| CSR      | Ekonomi                       | 0.499       | 0.025 | 0.444   | Valid      |
|          | Lingkungan                    | 0.808       | 0.000 | 0.444   | Valid      |
|          | Sosial                        | 0.607       | 0.005 | 0.444   | Valid      |
| Kinerja  | ROA                           | 0.831       | 0.000 | 0.444   | Valid      |
| Keuangan | ROE                           | 0.831       | 0.000 | 0.444   | Valid      |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 4.18, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel sebesar 0,444 serta nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

*Good Corporate Governance (GCG)*, pada indikator proporsi komisaris independen memiliki nilai  $r$  hitung sebesar 0,558 dengan signifikansi 0,011, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya, indikator rapat dewan komisaris dan aktivitas komite audit masing-masing memiliki nilai  $r$  hitung sebesar 0,796 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga kedua indikator tersebut dinyatakan sangat valid dalam merepresentasikan variabel GCG.

Pada variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*, indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial seluruhnya menunjukkan nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel, masing-masing sebesar 0,499; 0,808; dan 0,607, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga indikator tersebut valid dan mampu merepresentasikan variabel CSR secara tepat.

Selanjutnya, pada variabel Kinerja Keuangan, indikator *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* masing-masing memiliki nilai  $r$  hitung sebesar 0,831 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut valid dan layak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas, sehingga data yang digunakan layak dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian analisis selanjutnya.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana indikator-indikator dalam instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini berarti seluruh variabel penelitian, yaitu GCG, CSR, dan kinerja keuangan, dapat dikategorikan reliabel sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel         | Indikator  | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------|------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------|------------|
| GCG              | PKI        | 0.233                            | 0.797                            | 0.787            | Reliabel   |
|                  | RDK        | 0.714                            | 0.720                            | 0.787            | Reliabel   |
|                  | AKA        | 0.626                            | 0.750                            | 0.787            | Reliabel   |
| CSR              | Ekonomi    | 0.737                            | 0.776                            | 0.787            | Reliabel   |
|                  | Lingkungan | 0.772                            | 0.784                            | 0.787            | Reliabel   |
|                  | Sosial     | 0.824                            | 0.764                            | 0.787            | Reliabel   |
| Kinerja Keuangan | ROA        | 0.470                            | 0.772                            | 0.787            | Reliabel   |
|                  | ROE        | 0.732                            | 0.720                            | 0.787            | Reliabel   |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa seluruh variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan nilai koefisien sebesar 0,787, yang berada di atas batas minimum 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

Pada variabel *Good Corporate Governance (GCG)*, indikator Proporsi Komisaris Independen (PKI), Rapat Dewan Komisaris (RDK), dan Aktivitas Komite Audit (AKA) masing-masing memiliki nilai *Corrected Item–Total Correlation* sebesar 0,233; 0,714; dan 0,626. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,20, sehingga setiap indikator dinyatakan mampu mengukur variabel GCG secara konsisten. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* untuk masing-masing indikator lebih kecil atau relatif mendekati nilai *Cronbach's Alpha* total (0,787), yang menunjukkan bahwa penghapusan indikator tersebut tidak meningkatkan reliabilitas secara signifikan.

Pada variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*, indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial masing-masing memiliki nilai *Corrected Item–Total Correlation* sebesar 0,737; 0,772; dan 0,824. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi antar indikator CSR. Dengan demikian, ketiga indikator tersebut dinyatakan reliabel dalam mengukur variabel CSR.

Selanjutnya, pada variabel Kinerja Keuangan, indikator *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* masing-masing memiliki nilai

*Corrected Item–Total Correlation* sebesar 0,470 dan 0,732. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua indikator memiliki korelasi yang memadai dengan skor total, sehingga dinyatakan reliabel dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik dan konsisten, sehingga data yang digunakan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis statistik berikutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi normal. Distribusi normal residual adalah salah satu syarat dalam analisis regresi agar hasil uji statistik valid.

**Tabel 4.20**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                |  | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|--|-------------------------|
| N                                |                |  | 20                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           |  | 0.0000000               |
|                                  | Std. Deviation |  | 20.79665392             |
|                                  |                |  |                         |
| Most Extreme Differences         | Absolute       |  | 0.113                   |
|                                  | Positive       |  | 0.086                   |
|                                  | Negative       |  | -0.113                  |
| Test Statistic                   |                |  | 0.113                   |

|                        |                      |
|------------------------|----------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.200 <sup>c,d</sup> |
|------------------------|----------------------|

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.20 menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test*, diketahui bahwa jumlah observasi (N) dalam penelitian ini sebanyak 20 data. Pengujian dilakukan terhadap *unstandardized residual* dari model regresi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini diperkuat oleh nilai *test statistic* sebesar 0,113 yang menunjukkan tidak adanya penyimpangan distribusi yang signifikan.

Selain itu, nilai rata-rata (*mean*) residual sebesar 0,000 dengan standar deviasi sebesar 20,79665392 mengindikasikan bahwa residual menyebar secara simetris di sekitar nilai nol, sesuai dengan asumsi normalitas dalam analisis regresi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian asumsi klasik dan analisis regresi selanjutnya.

## b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.21**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | 29.667                      | 15.361     |                           | 1.931  | 0.070 |
|       | GCG        | -0.202                      | 0.489      | -0.277                    | -0.412 | 0.685 |
|       | CSR        | -0.043                      | 0.407      | -0.070                    | -0.105 | 0.918 |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 4.21, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser sebagaimana ditunjukkan pada tabel Coefficients, pengujian dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual (Abs\_RES) sebagai variabel dependen terhadap variabel independen *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel GCG memiliki nilai signifikansi sebesar 0,685, sedangkan variabel CSR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,918. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolute residual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Varians residual dapat dianggap konstan (homoskedastis), sehingga model regresi memenuhi

salah satu asumsi klasik dan layak untuk digunakan pada tahap analisis regresi selanjutnya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi yang tinggi antarvariabel independen (bebas) di dalam model regresi. Jika terjadi multikolinearitas, maka variabel-variabel independen saling mempengaruhi secara kuat, sehingga akan menyulitkan interpretasi pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|----------|-----------|-------|---------------------------------|
| GCG      | 0.115     | 8.680 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| CSR      | 0.115     | 8.680 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai Tolerance sebesar 0,115 dan nilai VIF sebesar 8,680 untuk variabel GCG dan CSR. Karena pada variabel GCG dan CSR memiliki nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model saling bebas satu sama lain dan tidak memiliki korelasi yang tinggi, sehingga model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial (melalui uji t) maupun secara simultan (melalui uji F).

**Tabel 4.23**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | -8.278                      | 19.081     |                           | -0.434 | 0.670 |
|       | GCG        | 1.900                       | 0.486      | 1.235                     | 3.909  | 0.001 |
|       | CSR        | -1.047                      | 0.358      | -0.924                    | -2.923 | 0.009 |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 4.23, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kinerja keuangan. Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Kinerja Keuangan} = -8,278 + 1,900 \text{ GCG} - 1,047 \text{ CSR}.$$

Nilai konstanta sebesar  $-8,278$  menunjukkan bahwa apabila variabel GCG dan CSR bernilai nol, maka kinerja keuangan bernilai  $-8,278$ . Koefisien regresi GCG sebesar 1,900 dengan nilai t hitung 3,909 dan signifikansi  $0,001 <$

0,05 menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan GCG akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 1,900 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Sementara itu, koefisien regresi CSR sebesar  $-1,047$  dengan nilai  $t$  hitung  $-2,923$  dan signifikansi  $0,009 < 0,05$  menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, setiap kenaikan satu satuan CSR justru menurunkan kinerja keuangan sebesar 1,047 satuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa GCG berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan, sedangkan CSR memiliki pengaruh yang signifikan namun berlawanan arah terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pernyataan atau dugaan (hipotesis) mengenai parameter populasi dapat diterima atau harus ditolak berdasarkan data sampel yang diperoleh. Dalam penelitian kuantitatif, uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antara variabel, baik secara parsial (melalui uji  $t$ ) maupun simultan (melalui uji  $F$ ). Uji  $t$  digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, sedangkan uji  $F$  digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dengan ketentuan umum jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak,

artinya terdapat pengaruh yang signifikan; sebaliknya, jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, uji hipotesis membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang lebih obyektif dan ilmiah mengenai fenomena yang diteliti.

a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah salah satu metode uji hipotesis dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (bebas) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan pada output regresi. Jika nilai Sig.  $< 0.05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Sig.  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan. Uji t sangat penting untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing variabel secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, sehingga peneliti dapat memahami variabel mana yang paling dominan atau relevan dalam model yang digunakan.

**Tabel 4.24**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1 (Constant) | -8.278                      | 19.081     |                           | -0.434 | 0.670 |

|     |        |       |        |        |       |
|-----|--------|-------|--------|--------|-------|
| GCG | 1.900  | 0.486 | 1.235  | 3.909  | 0.001 |
| CSR | -1.047 | 0.358 | -0.924 | -2.923 | 0.009 |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.24, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance (GCG)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,900 dengan nilai t hitung sebesar 3,909 dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung meningkat.

Selanjutnya, variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,047 dengan nilai t hitung sebesar -2,923 dan tingkat signifikansi 0,009. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, peningkatan pada variabel CSR justru cenderung menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel GCG dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan arah pengaruh yang berbeda, yaitu positif untuk GCG dan negatif untuk X2.

## b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.25

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 5837.580       | 2  | 2918.790    | 7.819 | .004 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 6345.711       | 17 | 373.277     |       |                   |
|       | Total      | 12183.291      | 19 |             |       |                   |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7,819 dengan tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara simultan.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Dengan demikian, model regresi yang dibangun telah memenuhi kelayakan model (*goodness of fit*) dan dapat digunakan untuk menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, nilai Sum of Squares Regression sebesar 5.837,580 dan Residual sebesar 6.345,711 menunjukkan bahwa variasi kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh model lebih besar dibandingkan variasi yang tidak

dapat dijelaskan oleh model. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap perubahan kinerja keuangan cukup memadai.

Berdasarkan hasil uji F tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan GCG dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan diterima, sehingga analisis dapat dilanjutkan pada tahap pembahasan dan pengujian hipotesis secara parsial.

c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

**Tabel 4.26**

**Model Summary**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0.692 <sup>a</sup> | 0.479    | 0.418             | 19.32038                   |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R Square sebesar 0,479, yang menunjukkan bahwa 47,9% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sedangkan 52,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,418 mengindikasikan bahwa setelah penyesuaian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan adalah 41,8%, sehingga model regresi dinilai cukup baik dan layak digunakan.

## d. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

**Tabel 4.23****Hasil Uji SE dan SR**

| Variabel | Koefisien Regresi (Beta) | Koefisien Korelasi | R Square | Sumbangan Efektif (SE) | Sumbangan Relatif (SR) |
|----------|--------------------------|--------------------|----------|------------------------|------------------------|
| GCG      | 1.235                    | 0.466              | 0.479 =  | 57.55%                 | 120.15%                |
| CSR      | -0.924                   | 0.105              | 47.9%    | -9.65%                 | -20.15%                |

Sumber: Data Olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan data yang disajikan, hasil uji Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki kontribusi paling dominan terhadap kinerja keuangan. GCG memiliki nilai SE sebesar 57,55%, yang berarti secara efektif GCG menyumbang 57,55% terhadap variasi kinerja keuangan. Sementara itu, nilai SR GCG sebesar 120,15% menunjukkan bahwa kontribusi relatif GCG sangat besar dibandingkan variabel lain.

Sebaliknya, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai SE sebesar -9,65%, yang mengindikasikan bahwa CSR memberikan kontribusi negatif terhadap kinerja keuangan. Nilai SR CSR sebesar -20,15% memperkuat bahwa secara relatif CSR belum mampu memberikan kontribusi positif dalam model penelitian ini. Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan dalam penelitian ini bersifat berlawanan arah (negatif), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (beta) sebesar -0,924. Nilai beta negatif tersebut mengindikasikan bahwa setiap

peningkatan pengungkapan CSR cenderung diikuti oleh penurunan kinerja keuangan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi CSR pada periode pengamatan belum mampu memberikan dampak finansial positif secara langsung bagi perusahaan. Sebaliknya, peningkatan aktivitas CSR justru berpotensi meningkatkan beban biaya operasional, sehingga dalam jangka pendek dapat menekan kinerja keuangan. Oleh karena itu, hubungan negatif antara CSR dan kinerja keuangan mencerminkan adanya trade-off antara tanggung jawab sosial perusahaan dan pencapaian kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa GCG merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan, sedangkan CSR belum berperan signifikan dan cenderung melemahkan kinerja keuangan pada periode pengamatan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Kinerja Keuangan**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi yang menunjukkan koefisien regresi GCG sebesar 1,900 dengan nilai  $t = 3,909$  dan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan skor GCG akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 1,900 satuan, menunjukkan hubungan yang kuat antara praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan performa finansial bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Putri Anjar Sari & Khuzaini dalam jurnalnya “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”, yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.<sup>37</sup>

Penelitian terdahulu oleh Inka Novitasari, I Dewa Made Endiana dan Putu Edy Arizona (2020) pada jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”, menyatakan bahwa kurangnya penerapan GCG menyebabkan pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan. Selain itu, peneliti juga menjelaskan bahwa perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* akan lebih efisien dan daya saingnya meningkat.<sup>38</sup> Selain manfaat internal berupa efisiensi dan daya saing yang meningkat, penerapan GCG secara konsisten juga berfungsi membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan investor serta publik.

Tuwemu dan Alexander dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa, *Good Corporate Governance (GCG)* adalah gagasan yang diusulkan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring

---

<sup>37</sup> Putri Anjar Sari and Khuzaini, “The Influence of Good Corporate Governance on Company Value with Financial Performance as an Intervening Variable,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2022.

<sup>38</sup> Novitasari Inka, Endiana Dewa Made, and Arizona Putu Edy, “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Kharisma* 2, no. 1 (2020): 47–57.

kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan kerangka peraturan.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, *good corporate governance* diukur dengan indikator Proporsi Komisaris Independen (PKI), Rapat Dewan Komisaris (RDK), dan Aktivitas Komite Audit (AKA). Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Direksi, atau perusahaan. Proporsi yang tinggi menunjukkan independensi Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen, sehingga mengurangi potensi konflik kepentingan (*agency problem*). Penilaian terhadap proporsi komisaris independen mewakili salah satu prinsip akuntansi yaitu independensi. Di Indonesia (mengacu pada OJK), proporsi minimum Komisaris Independen diatur secara wajib minimal 30% dari jumlah total anggota komisaris.<sup>40</sup> Adil Ridlo Fadillah (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* membutuhkan pihak atau kelompok untuk memonitor implementasi kebijakan direksi, oleh karena itu dewan komisaris independen merupakan bagian pokok dari mekanisme *corporate governance*. Dewan komisaris independen memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan

<sup>39</sup> Tumewu Alexander, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014)," *Fisip*, 2013.

<sup>40</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik," 2014, [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK 33. Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK%2033.%20Direksi%20dan%20Dewan%20Komisaris%20Emiten%20atau%20Perusahaan%20Publik.pdf).

perusahaan. Sam'ani pada tahun 2008 mengungkapkan bahwa, dewan komisaris independen merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksana akuntabilitas.<sup>41</sup>

Selain proporsi komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris juga menjadi salah satu indikator dalam penelitian ini. Menurut Zahra (2016) dalam penelitiannya bahwa, frekuensi rapat dewan komisaris yang tinggi mencerminkan keterlibatan aktif pengawas dalam pengambilan keputusan strategis, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan risiko yang lebih efektif dan efisien untuk pengambilan keputusan yang jauh lebih optimal. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur tentang rapat dewan komisaris wajib dihadiri mayoritas dari seluruh anggota dewan komisaris. Ketentuan tersebut menyatakan bahwa Dewan Komisaris minimal melakukan rapat satu kali dalam dua bulan.<sup>42</sup> Maka dari itu, penting juga memperhatikan absensi kehadiran komisaris dalam setiap rapat yang diadakan karena kehadiran aktif anggota dewan komisaris sangat penting untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif dan konsisten.

Komite Audit adalah organ penting yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, terutama terkait pelaporan keuangan dan kontrol internal. Komite Audit bertanggung jawab mengawasi efektivitas

---

<sup>41</sup> Sam'ani. (2008). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004 – 2007". Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.

<sup>42</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik."

sistem pengendalian internal perusahaan. Aktivitas Komite Audit seperti frekuensi rapat yang tinggi menunjukkan komitmen untuk menjaga integritas operasional dan keuangan. Muhammad Daffa Haikal dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Keahlian Komite Audit dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Sektor Infrastruktur”, menyatakan bahwa frekuensi pertemuan yang diselenggarakan oleh komite audit memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi mutu pelaporan keuangan, meskipun keterkaitan antara keduanya tidak selalu tampak secara langsung. Semakin sering komite audit mengadakan rapat, semakin besar peluang bagi mereka untuk menjalankan fungsi pengawasan secara lebih menyeluruh terhadap proses pelaporan keuangan perusahaan.<sup>43</sup>

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa bank syariah yang menerapkan tata kelola yang baik, termasuk pengawasan yang efektif melalui komisaris independen dan komite audit aktif, akan cenderung mencapai kinerja keuangan yang lebih tinggi. Hal ini menegaskan bahwa GCG bukan hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi faktor strategis untuk meningkatkan profitabilitas.

## **2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uji t, diperoleh koefisien regresi CSR = -1,047 dengan t = -

---

<sup>43</sup> Muhammad Daffa Haikal Syahputra, Rahman Anshari, and Muhammad Iqbal Pribadi, “Dampak Keahlian Komite Audit Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Sektor Infrastruktur,” *Ikraith-Ekonomika* 8, no. 2 (2025): 624–32.

2,923 dan signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga setiap kenaikan 1 satuan CSR menurunkan kinerja keuangan sebesar 1,047 satuan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik, sehingga CSR memang memengaruhi kinerja keuangan, tetapi arah pengaruhnya berlawanan dengan yang dihipotesiskan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR pada periode pengamatan cenderung berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bank syariah, kemungkinan karena biaya CSR yang cukup besar belum memberikan manfaat finansial secara langsung dalam jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Chelsea Aprilia pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Sales Revenue* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BEI Indeks Sri-Kehati”, yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>44</sup> Selain itu, Chelsea juga menyatakan bahwa meskipun CSR cenderung menurunkan efisiensi penggunaan aset dalam jangka pendek, keberadaan program CSR tetap penting untuk memperkuat citra dan keberlanjutan perusahaan. Hasil ini menyoroti pentingnya keseimbangan antara upaya meningkatkan pendapatan dan investasi dalam tanggung jawab sosial perusahaan.

---

<sup>44</sup> Chelsea Aprillia Hartono, Francis M. Hutabarat, dan James Slyvanus Ulyreke, “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Sales Revenue* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BEI Indeks SRI-KEHATI,” *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 9, No. 1, 2025, hlm. 2036–2045.

Pada penelitian ini, *corporate social responsibility* diungkap dengan menggunakan index pengungkapan CSR berdasarkan *GRI Standart* yang didasari oleh tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Penelitian terdahulu oleh Harahap & Septiani (2019) menyatakan bahwa, pengungkapan CSR merupakan informasi non finansial yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sering kali digunakan sebagai dasar pertimbangan para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.<sup>45</sup> Tista & Asri Dwijaya Putri (2020) juga berpendapat bahwa, dalam teori *stakeholder*, manajemen perusahaan akan memenuhi harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), karena dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada suatu perusahaan sangat mempengaruhi keberadaan perusahaan tersebut, maka untuk memenuhi tersebut perusahaan akan lebih memperhatikan aktivitas sosial dan lingkungannya, dan memilih untuk secara sukarela mengungkapkan informasi yang transparan tentang aktivitas sosial dan lingkungan sebagai wujud akuntabilitas perusahaan kepada *stakeholder*.

Penelitian terdahulu oleh Siti Andriani pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015” menyatakan bahwa, *corporate social responsibility* tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek, namun CSR akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan

---

<sup>45</sup> Tukma Ida Putri Harahap and Aditya Septiani, “Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013,2015 Dan 2017),” *Diponegoro Journal of Accounting* Vol.8, no. No.3 (2019): p1-11.

perusahaan di masa mendatang.<sup>46</sup> Pada penelitian tersebut Siti Andriani juga mengungkapkan bahwa, penerapan *corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR.

Penelitian oleh Desak Putu Suciwati (2016), menjelaskan bahwa pengungkapan CSR akan meningkatkan profit bagi perusahaan dan kinerja finansial yang lebih baik karena banyak perusahaan-perusahaan besar yang mengungkapkan program CSR menunjukkan keuntungan yang nyata terhadap peningkatan nilai saham sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.<sup>47</sup> Bagi investor dan pemilik perusahaan hal ini akan memberikan keuntungan. Penelitian oleh Kamaludin (2010) meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Pada penelitian ini CSR juga diukur dengan *Corporate Social Disclosure Index* sebagai pengukur dari pengungkapan CSR berdasarkan indikator *Global Reporting Initiatives (GRI)*. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan low profile. Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap harga saham dan ROE perusahaan *high profile* dan *low profile*.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Siti Andriani, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap," *Core.Ac.Uk* 4, no. 12 (2017): 1–19.

<sup>47</sup> Desak Putu Suciwati and Desak Putu Arie Pradnyan Cening Ardina, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2010-2013)," *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 12, no. 2 (2016): 104–13.

<sup>48</sup> Kamaluddin, (2010), "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Reputasi Perusahaan" Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dan kegiatan sosial bukan hanya sebagai kewajiban moral atau regulasi, tetapi juga dapat meningkatkan citra perusahaan, menarik nasabah baru, dan memperkuat loyalitas pemangku kepentingan. Dengan kata lain, CSR bukan sekadar aktivitas sosial, melainkan strategi bisnis yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

### 3. Pengaruh Simultan GCG dan CSR terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis 3 menyatakan *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di BEI.

Hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} = 39,377$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa GCG dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,759 menunjukkan bahwa 75,9% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini.

Analisis sumbangan efektif dan relatif (Tabel 4.23) menunjukkan: Sumbangan efektif GCG = 31,1% (relatif 35,9%), Sumbangan efektif CSR = 55,6% (relatif 64,1%). Artinya, CSR memberikan kontribusi lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan, meskipun GCG tetap signifikan. Dengan kata lain, bank syariah yang berhasil mengintegrasikan praktik tata kelola yang baik dengan tanggung jawab sosial akan memperoleh hasil kinerja keuangan yang optimal.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Suklimah Ratih (2014), yang menemukan bahwa GCG dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja keuangan perusahaan.<sup>49</sup> Pada penelitian ini, Suklimah Ratih juga menyatakan bahwa penerapan GCG dan CSR yang efektif akan meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja pasar atau memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Anisa Dewi Puspita pada jurnalnya yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX)” menyatakan bahwa, dari hasil uji F menunjukkan bahwa komite audit dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (IDX).<sup>50</sup> Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa GCG (diwakili oleh Komite Audit) adalah prasyarat yang memungkinkan CSR untuk benar-benar berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Tanpa pengawasan dan akuntabilitas yang kuat (GCG), investasi CSR berisiko tidak efektif atau disalahgunakan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugeng Hariadi (2021) bahwa, hipotesis yang menyatakan bahwa GCG dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, diterima sebesar 0,814 yang dapat diartikan 81,4% kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel bebas.<sup>51</sup> Selain itu, hasil penelitian

<sup>49</sup> Suklimah Ratih and Yulia Setyarini, “Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Di BEI,” *AKRUAL Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2014): 115–32, <http://fe.unesa.ac.id/ojs/index.php/akrl>.

<sup>50</sup> Anisa Dewi Puspita and Tina Kartini, “The Influence of Good Corporate Governance (Gcg) and Corporate Social Responsibility (Csr) on the Financial Performance of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx),” *Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 1 (2022): 330–37.

<sup>51</sup> Sugeng Hariadi, Dina Rensita Putri, and Djoko Sugiono, “Pengaruh Good Corporate Governance & Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (The Influence of GCG

ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purbawangsa, Solimun, Fernandes, dan Rahayu dalam jurnalnya yang berjudul “*Corporate Governance, Corporate Profitability Toward Corporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Value (Comparative Study in Indonesia, China and India Stock Exchange in 2013-2016)*”<sup>52</sup>; Ratih and Setyarini pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable intervening pada perusahaan pertambangan yang *go public* di BEI”<sup>53</sup>; Yuliyanti (2019) yang menyebutkan bahwa pengungkapan CSR dan GCG perusahaan memiliki dampak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan karena penerapan GCG di perusahaan seperti yang ditunjukkan oleh proporsi komisaris independen dan dewan direksi akan menentukan pengawasan dan kontrol di perusahaan yang akan berdampak pada praktik manajemen perusahaan oleh manajemen perusahaan.<sup>54</sup> Berarti, maksimalnya kinerja *skateholder* dalam menjalankan tugasnya di dalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Seperti efektifitasnya pengawasan dewan direksi yang dilakukan oleh dewan komisaris dsb. Selain itu maksimalnya pengungkapan

---

and CSR on Financial Performance),” *Akuntansi Bisnis & Manajemen ( ABM )* 29, no. 1 (2022): 29, <https://doi.org/10.35606/jabm.v29i1.1022>.

<sup>52</sup> Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Rahayu, S. M. (2019). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*.

<sup>53</sup> Ratih, S., & Setyarini, Y. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable intervening pada perusahaan pertambangan yang go public Di BEI. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 115-132.

<sup>54</sup> Yuliyanti, L. (2019). Pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 21-28.

CSR yang dilakukan perusahaan sehingga perusahaan mampu mencapai keuntungan dalam bidang *financial*.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bahwa bank syariah perlu:

- 1) Memperkuat struktur GCG melalui dewan komisaris dan komite audit yang aktif.
- 2) Mengoptimalkan program CSR yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan lingkungan.
- 3) Mengintegrasikan GCG dan CSR dalam strategi bisnis untuk mendorong kinerja keuangan jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan teoritis, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hipotesis H1 diterima.
- 2) CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hipotesis H2 ditolak.
- 3) GCG dan CSR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah, dengan CSR memberikan kontribusi lebih dominan. Hipotesis H3 diterima.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI secara umum sudah berada pada tingkat yang baik, meskipun masih tampak adanya perbedaan antarbank dan antarperiode. Bank Syariah Indonesia (BRIS) memperlihatkan skor GCG yang lebih tinggi dan lebih stabil dibandingkan BTPS, PNBS, dan BANK. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan GCG akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 1,900 satuan. Berdasarkan hasil uji *Sumbangan Efektif* (SE) dan *Sumbangan Relatif* (SR), variabel GCG memiliki kontribusi paling besar terhadap kinerja keuangan. Nilai SE GCG sebesar 57,55% menunjukkan bahwa GCG secara efektif memberikan kontribusi sebesar itu terhadap variasi kinerja keuangan. Sementara itu, nilai SR sebesar 120,15% menunjukkan bahwa kontribusi relatif GCG jauh lebih dominan dibandingkan CSR.
2. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara umum berada pada kategori sedang hingga tinggi dan menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. BRIS juga mencatat skor CSR yang lebih tinggi dan lebih konsisten dibandingkan BTPS, PNBS, dan BANK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan CSR justru menurunkan kinerja keuangan sebesar 1,047 satuan. Dengan demikian, pelaksanaan CSR selama periode pengamatan cenderung berkorelasi negatif dengan kinerja keuangan bank syariah, kemungkinan karena biaya CSR yang cukup besar belum memberikan dampak finansial langsung dalam jangka pendek. Hubungan antara CSR dan kinerja keuangan dalam penelitian ini bersifat negatif,

sebagaimana terlihat dari koefisien regresi beta sebesar  $-0,924$ . Nilai beta negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan CSR cenderung diikuti penurunan kinerja keuangan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Kinerja keuangan bank syariah yang diukur melalui ROA dan ROE secara umum memperlihatkan peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun antarbank terdapat perbedaan. BRIS dan BTPS mencatat kinerja keuangan tertinggi berdasarkan ROA dan ROE, sedangkan PNBS dan BANK menunjukkan kinerja yang relatif lebih rendah.

## **B. Saran**

1. Bagi bank syariah, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan pengungkapan CSR karena terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Fokus pada program sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan tidak hanya meningkatkan reputasi, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha.
2. Dalam implementasi GCG, meskipun hasil menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, bank perlu tetap mempertahankan penerapan prinsip-prinsip GCG untuk menjaga kepercayaan publik dan stabilitas jangka panjang. Perlu dilakukan evaluasi agar penerapan GCG tidak menjadi beban administratif yang berlebihan, namun tetap sejalan dengan efisiensi operasional.
3. Bagi regulator dan otoritas pengawas, diharapkan terus mendorong bank syariah agar lebih transparan dalam pengungkapan CSR dan menjaga konsistensi penerapan GCG, serta memberikan pendampingan dan insentif bagi bank yang berhasil meningkatkan tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan memasukkan lebih banyak bank atau lembaga keuangan syariah lainnya, serta mempertimbangkan variabel eksternal lain seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah untuk memperkaya analisis.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdullah, M., Fauzi, A., & Hidayat, M. (2012). "Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (2): 102–115.
- Andriani, Siti. (2017). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap." *Core.Ac.Uk*, 4 (12): 1–19.
- Anis Anshari, Andi Putri Tenriyola, and Ades Asike, "Peranan Kompetensi Karyawan SDM Terhadap Peningkatan Kinerja," n.d., 42–48, <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.115>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BEI (Bursa Efek Indonesia). (2023). *Laporan Tahunan Emiten Sektor Perbankan Syariah*.
- Budiono, I N. (2022). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. (A. Arifin, Ed.). Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press (IPN Press).
- Carroll, Archie B. (1999). "The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders." *Business Horizons*, 34 (4): 39-48.
- Dewianti Ulandari and Muzdalifah Muhammadun, "EXPLORATION OF EMPLOYEE KNOWLEDGE ABOUT FINANCING PRODUCTS : A STUDY AT BANK MUAMALAT KC" 10 (2025): 483–506.
- Dharmawati. (2015). "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17 (2): 123-134.
- Fama, Eugene F. dan Kenneth R. French. (1992). "The Cross-Section of Expected Stock Returns." *Journal of Finance*, 47 (2): 427-465.
- Faradiba Besse, Muhammad Yunus Amar, and Indrianty Sudirman. (2025). "Digital Capability and Distribution Readiness: Why Some E-Commerce MSMEs Excel While Others Fall Behind." 11: 51–60.

- Farahdiba, Y., Bahri, A., Damirah, Muliati, & Semaun, H. S. (2025). Analisis Akad Murabahah Terhadap Pembiayaan KPR BTN Bersubsidi iB di Bank BTN Syariah. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 8(1), halaman 4.
- Fauzi, Hadi, Firdaus, dan Rakhmawati. (2007). "The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: A Study of Indonesian Companies." *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 15 (2): 245-263.
- Freeman, R. Edward. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Hakim, F., Razak, D., & Purnamasari, R. (2024). The Influence of Financial Management Behavior on The Financial Well-Being of Aid Recipientshope Family Program in Paleteang, Pinrang District. *Islamic Financial and Accounting Review*, 3(1), 1-15.
- Harahap, Tukma Ida Putri and Aditya Septiani. (2019). "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013, 2015 Dan 2017)." *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 8, No. 3: 1-11.
- Hariadi, Sugeng, Dina Rensita Putri, and Djoko Sugiono. (2022). "Pengaruh Good Corporate Governance & Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (The Influence of GCG and CSR on Financial Performance)." *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 29 (1): 29.
- Hartono, Chelsea Aprillia, Francis M. Hutabarat, dan James Slyvanus Ulyreke. (2025). "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Sales Revenue terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BEI Indeks SRI-KEHATI." *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 9, No. 1: 2036–2045.
- Hudaifi, F. A. & Asmara, H. Y. (2020). "The Effect of GCG and CSR on Financial Performance in Islamic Banks." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, 3 (4): 305–60.

- Kamaluddin. (2010). “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Reputasi Perusahaan.” *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Murtiyani, Siti dan Azinuddin Syaiful Haq. (2012). “Pengaruh Pengungkapan CSR, GCG, dan Syariah Compliance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1, No. 2: 123–135.
- Novitasari, Inka, Endiana Dewa Made, and Arizona Putu Edy. (2020). “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Kharisma*, 2 (1): 47–57.
- Nuruddin, Amir dan Veithzal Rivai. (2012). *Islamic Business and Economic Ethic*. Jakarta: Bumi Aksara.
- OECD (Organization for Economic Cooperation and Development). (2004). *OECD Principles of Corporate Governance*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.” Tersedia di: <https://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah Maret 2024*. Tersedia di: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia, Jakarta.
- Porter, Michael E. dan Mark R. Kramer. (2011). “Creating Shared Value: How to Reinvent Capitalism—and Unleash a Wave of Innovation and Growth.” *Harvard Business Review*, 89 (1-2): 63-77.
- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Rahayu, S. M. (2019). “Corporate governance, corporate profitability toward corporate social

responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016).” *Social Responsibility Journal*.

- Puspita, Anisa Dewi and Tina Kartini. (2022). “The Influence of Good Corporate Governance (Gcg) and Corporate Social Responsibility (Csr) on the Financial Performance of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx).” *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6 (1): 330–37.
- Ratih, Suklimah and Yulia Setyarini. (2014). “Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Di BEI.” *AKRUAL Jurnal Akuntansi*, 5 (2): 115–32.
- Rifa'i, Muhammad, Ahmad Zaini, dan Dwi R. A. Sihombing. (2016). “Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (1): 45-58.
- Romadi, Dwi Eka Ari. (2016). “Pengaruh GCG, CSR, dan Size terhadap Kinerja Keuangan (Bank Syariah 2011–2014).” *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sam'ani. (2008). “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004 – 2007.” *Tesis Magister Manajemen*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sari, Putri Anjar and Khuzaini. (2022). “The Influence of Good Corporate Governance on Company Value with Financial Performance as an Intervening Variable.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Shahzad, Fatima, Muhammad Rizwan, dan Muhammad Azeem. (2017). “Corporate Governance and Financial Performance in Islamic Banks: Evidence from Pakistan.” *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7 (4): 518-525.
- Suciwati, Desak Putu and Desak Putu Arie Pradnyan Cening Ardina. (2016). “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2010-2013).” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12 (2): 104–13.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, J. (2000). *Metode Penelitian Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahputra, Muhammad Daffa Haikal, Rahman Anshari, and Muhammad Iqbal Pribadi. (2025). "Dampak Keahlian Komite Audit Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Sektor Infrastruktur." *Ikraith-Ekonomika*, 8 (2): 624–32.
- Tumewu, Alexander. (2013). "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014)." *Fisip*.
- Umam, Khotibul. (2016). *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Waddock, Sandra dan Samuel B. Graves. (1997). "The Corporate Social Performance-Financial Performance Link." *Strategic Management Journal*, 18 (4): 303-319.
- Widjaja, Rini. (2019). *Good Corporate Governance dalam Perusahaan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wijayanti, R. & Mardiani, D. (2022). "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2021." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Yuliyanti, L. (2019). "Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan." *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 2 (2): 21-28.



Lampiran 1 *Corporate Social Responsibility* (GRI G4)

| No                         | Kode   | Indikator                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KATEGORI: EKONOMI          |        |                                                                                                                                                                                                                           |
| Aspek: Kinerja Ekonomi     |        |                                                                                                                                                                                                                           |
| 1                          | G4-EC1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan di distribusi meliputi pendapatan, biaya operasi, gaji karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah |
| 2                          | G4-EC2 | Implikasi finansial dan risiko serta peluang terhadap aktivitas organisasi yang diakibatkan dari perubahan iklim                                                                                                          |
| 3                          | G4-EC3 | Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti                                                                                                                                                                   |
| 4                          | G4-EC4 | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah                                                                                                                                                                           |
| Aspek: Keberadaan di Pasar |        |                                                                                                                                                                                                                           |
| 5                          | G4-EC5 | Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>Entry level</i> ) menurut gender dibandingkan upah minimum regional di lokasi operasional yang signifikan                                                                          |

|                                      |        |                                                                                                                                |
|--------------------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6                                    | G4-EC6 | Perbandingan proporsi penerimaan manajemen senior dari masyarakat lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan. |
| Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung |        |                                                                                                                                |
| 7                                    | G4-EC7 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan untuk kepentingan publik                           |
| 8                                    | G4-EC8 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa besarnya dampak                                               |
| Aspek: Praktik Pengadaan             |        |                                                                                                                                |
| 9                                    | G4-EC9 | Perbandingan dari pemasok lokal di operasional yang signifikan                                                                 |
| KATEGORI: LINGKUNGAN                 |        |                                                                                                                                |
| Aspek: Bahan                         |        |                                                                                                                                |
| 10                                   | G4-EN1 | Penggunaan bahan material diperinci berdasarkan berat dan volume                                                               |
| 11                                   | G4-EN2 | Persentase penggunaan yang merupakan bahan daur ulang                                                                          |
| Aspek: Energi                        |        |                                                                                                                                |
| 12                                   | G4-EN3 | Pemakaian energi dari dalam organisasi                                                                                         |
| 13                                   | G4-EN4 | Pemakaian energi dari luar organisasi                                                                                          |

|                              |         |                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14                           | G4-EN5  | Intensitas energi yang dibutuhkan organisasi.                                                                                                                                                                                    |
| 15                           | G4-EN6  | Pengurangan konsumsi energi pada organisasi.                                                                                                                                                                                     |
| 16                           | G4-EN7  | Konsumsi energi dari luar organisasi.                                                                                                                                                                                            |
| Aspek: Air                   |         |                                                                                                                                                                                                                                  |
| 17                           | G4-EN8  | Total pemakaian air yang berasal dari sumber                                                                                                                                                                                     |
| 18                           | G4-EN9  | Pemakaian air yang cukup signifikan dapat mempengaruhi terhadap sumber mata air                                                                                                                                                  |
| 19                           | G4-EN10 | Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali pada kegiatan operasi                                                                                                                                    |
| Aspek: Keanekaragaman Hayati |         |                                                                                                                                                                                                                                  |
| 20                           | G4-EN11 | Lokasi dan ukuran lahan yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi yang berada berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar wilayah yang dilindungi |
| 21                           | G4-EN12 | Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh                                                                                                                                                                     |

|              |         |                                                                                                                                                                                                |
|--------------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              |         | aktivitas organisasi, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan dilindungi dan di kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar wilayah yang dilindungi |
| 22           | G4-EN13 | Habitat yang dilindungi dan dipulihkan kembali                                                                                                                                                 |
| 23           | G4-EN14 | Jumlah total spesies yang termasuk dalam data yang dilindungi nasional dan habitat di kawasan yang terkena dampak operasi, berdasarkan tingkat risiko kepunahan                                |
| Aspek: Emisi |         |                                                                                                                                                                                                |
| 24           | G4-EN15 | Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung.                                                                                                                                            |
| 25           | G4-EN16 | Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung.                                                                                                                                                    |
| 26           | G4-EN17 | Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya.                                                                                                                                            |
| 27           | G4-EN18 | Intensitas emisi gas pada rumah kaca.                                                                                                                                                          |
| 28           | G4-EN19 | pengurangan emisi gas pada rumah kaca                                                                                                                                                          |
| 29           | G4-EN20 | Emisi bahan kimia yang merusak                                                                                                                                                                 |

|                          |         |                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          |         | lapisan ozon                                                                                                                                                                                                           |
| 30                       | G4-EN21 | NO <sub>x</sub> , SO <sub>x</sub> dan emisi udara signifikan lainnya berdasarkan jenis dan berat                                                                                                                       |
| Aspek: Efluen dan Limbah |         |                                                                                                                                                                                                                        |
| 31                       | G4-EN22 | Total buangan air berdasarkan kualitas dan tujuan                                                                                                                                                                      |
| 32                       | G4-EN23 | Total berat limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan                                                                                                                                                             |
| 33                       | G4-EN24 | Jumlah dan volume total tumpahan yang signifikan                                                                                                                                                                       |
| 34                       | G4-EN25 | Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel I, II, III dan VIII, beserta persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman secara internasional |
| 35                       | G4-EN26 | Identitas, ukuran, status dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung di dalam badan air serta habitat yang secara signifikan terkena dampak oleh pembuangan dan limpasan air organisasi                |
| Aspek: Produk dan Jasa   |         |                                                                                                                                                                                                                        |

|                                        |         |                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 36                                     | G4-EN27 | Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan dari lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut                                      |
| 37                                     | G4-EN28 | Persentase produk yang terjual dan bahan kemasannya yang ditarik atau dikembalikan menurut kategori                                                                            |
| Aspek: Kepatuhan                       |         |                                                                                                                                                                                |
| 38                                     | G4-EN29 | Nilai uang dari denda dan jumlah total sanksi non-moneter yang signifikan atas pelanggaran terhadap UU dan kebijakan lingkungan                                                |
| Aspek: Transportasi                    |         |                                                                                                                                                                                |
| 39                                     | G4-EN30 | Dampak lingkungan yang signifikan akibat dari pengangkutan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan pengangkutan tenaga kerja |
| Aspek: Lain-lain                       |         |                                                                                                                                                                                |
| 40                                     | G4-EN31 | Jumlah pengeluaran dan investasi untuk perlindungan lingkungan menurut jenis                                                                                                   |
| Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan |         |                                                                                                                                                                                |

|                                                              |         |                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 41                                                           | G4-EN32 | Persentase penapisan pemasok baru menurut kriteria lingkungan                                                                              |
| 42                                                           | G4-EN33 | Dampak negatif pada lingkungan yang signifikan aktual dan berpotensi dalam rantai pasokan dan tindakan dalam penyelesaian yang diambil     |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan                |         |                                                                                                                                            |
| 43                                                           | G4-EN34 | Jumlah pengaduan yang berkaitan dengan dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui prosedur resmi                 |
| KATEGORI SOSIAL                                              |         |                                                                                                                                            |
| SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA |         |                                                                                                                                            |
| Aspek: Kepegawaian                                           |         |                                                                                                                                            |
| 44                                                           | G4-LA1  | Jumlah total rata-rata <i>turnover</i> tenaga kerja dan tingkat perekrutan karyawan baru menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan area    |
| 45                                                           | G4-LA2  | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan fulltime namun yang tidak diberikan kepada karyawan part time berdasarkan lokasi operasional yang |

|                                        |        |                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                        |        | signifikan                                                                                                                                                                                 |
| 46                                     | G4-LA3 | Melaporkan jumlah karyawan yang kembali bekerja, tingkat retensi setelah cuti melahirkan berdasarkan gender                                                                                |
| Aspek: Hubungan Industrial             |        |                                                                                                                                                                                            |
| 47                                     | G4-LA4 | Jangka waktu minimum pemberitahuan terkait perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama                                  |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja |        |                                                                                                                                                                                            |
| 48                                     | G4-LA5 | Persentase total tenaga kerja yang berada dalam struktur formal manajemen, yang membantu mengawasi dan memberikan arahan dalam program kesehatan dan keselamatan kerja                     |
| 49                                     | G4-LA6 | Jenis dan tingkat cedera, penyakit yang diakibatkan kerja, jumlah hari hilang, tingkat absensi yang ada berdasarkan area dan tingkat kematian akibat kerja berdasarkan wilayah dan gender. |

|                                 |         |                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 50                              | G4-LA7  | Program pendidikan, pelatihan, pencegahan, dan pembimbingan dalam pengendalian risiko untuk membantu para pekerja, keluarga dan lingkungan sekitar mereka untuk menanggulangi penyakit serius |
| 51                              | G4-LA8  | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercantum dan tertulis secara formal dalam sebuah perjanjian dengan serikat pekerja                                                                      |
| Aspek: Pelatihan dan Pendidikan |         |                                                                                                                                                                                               |
| 52                              | G4-LA9  | Jumlah waktu pelatihan rata-rata setahun untuk karyawan berdasarkan gender dan kategori karyawan                                                                                              |
| 53                              | G4-LA10 | Program untuk keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang dapat mendukung keberlanjutan dan kecakapan kerja para karyawan dan membantu mereka untuk mengelola purnabakti        |
| 54                              | G4-LA11 | Persentase jumlah karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir secara reguler yang berdasarkan gender dan kategori                                                         |

|                                                       |         |                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                       |         | karyawan                                                                                                                                                                                      |
| Aspek: Keberagaman dan Kesenjangan Peluang            |         |                                                                                                                                                                                               |
| 55                                                    | G4-LA12 | Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan berdasarkan kategori gender, usia keanggotaan kelompok, keanggotaan kelompok minoritas maupun mayoritas, dan indikator keberagaman lainnya |
| Aspek: Kesenjangan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki |         |                                                                                                                                                                                               |
| 56                                                    | G4-LA13 | Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan                                                              |
| Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan   |         |                                                                                                                                                                                               |
| 57                                                    | G4-LA14 | Jumlah persentase penapisan pemasok baru yang menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan                                                                                                    |
| 58                                                    | G4-LA15 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan di dalam rantai pemasok dan langkah tindakan yang diambil                                                |
| 59                                                    | G4-LA16 | Jumlah laporan pengaduan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan                                                                                                                           |

|                                                                 |        |                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                 |        | melalui pengaduan resmi yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan                                                                                                                                                      |
| <b>SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA</b>                          |        |                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Aspek: Investasi</b>                                         |        |                                                                                                                                                                                                                            |
| 60                                                              | G4-HR1 | Jumlah persentase dan total perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan menyertakan klausul terkait HAM atau penapisan berdasarkan HAM                                                                                |
| 61                                                              | G4-HR2 | Total jumlah waktu pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia (HAM) terkait aspek hak asasi manusia yang relevan dengan aktivitas operasional, termasuk persentase jumlah karyawan yang dilatih |
| <b>Aspek: Non-diskriminasi</b>                                  |        |                                                                                                                                                                                                                            |
| 62                                                              | G4-HR3 | Jumlah total kasus diskriminasi dan tindakan korektif kasus yang diambil                                                                                                                                                   |
| <b>Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama</b> |        |                                                                                                                                                                                                                            |
| 63                                                              | G4-HR4 | Operasi pemasok yang mungkin teridentifikasi melanggar atau yang menjadi risiko melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat                                                                                      |

|                                       |        |                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                       |        | dan perjanjian kerjasama serta langkah tindakan penyelesaian yang diambil untuk mendukung hak-hak kebebasan berserikat tersebut                                                                                            |
| Aspek: Pekerja Anak                   |        |                                                                                                                                                                                                                            |
| 64                                    | G4-HR5 | Prosedur kerja dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi akan adanya eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil sebagai bentuk kontribusi dalam penghapusan yang efektif atas semua bentuk pekerja anak     |
| Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja |        |                                                                                                                                                                                                                            |
| 65                                    | G4-HR6 | Prosedur kerja dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi akan adanya pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan yang diambil sebagai bentuk kontribusi dalam penghapusan semua bentuk kerja paksa atau wajib kerja |
| Aspek: Praktik Pengamanan             |        |                                                                                                                                                                                                                            |
| 66                                    | G4-HR7 | Persentase petugas keamanan yang telah dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur terkait hak asasi                                                                                                                     |

|                                                      |         |                                                                                                                                               |
|------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                      |         | manusia yang relevan dengan operasi                                                                                                           |
| Aspek: Hak Adat                                      |         |                                                                                                                                               |
| 67                                                   | G4-HR8  | Jumlah total kasus pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan langkah penyelesaian masalah yang diambil                          |
| Aspek: Asesmen                                       |         |                                                                                                                                               |
| 68                                                   | G4-HR9  | Jumlah total dan persentase operasi untuk review atau asesmen dampak hak asasi manusia (HAM)                                                  |
| Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia        |         |                                                                                                                                               |
| 69                                                   | G4-HR10 | Jumlah persentase pemilihan pemasok baru yang berdasarkan kriteria hak asasi manusia                                                          |
| 70                                                   | G4-HR11 | Dampak negatif nyata dalam rantai pemasok yang berpotensi secara signifikan terhadap hak asasi manusia dan tindakan penyelesaian yang diambil |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia |         |                                                                                                                                               |
| 71                                                   | G4-HR12 | Jumlah persentase pengaduan tentang dampak hak asasi manusia (HAM) yang telah diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme         |

|                         |        |                                                                                                                              |
|-------------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |        | pengaduan resmi                                                                                                              |
| SUB-KATEGORI:MASYARAKAT |        |                                                                                                                              |
| Aspek: Masyarakat Lokal |        |                                                                                                                              |
| 72                      | G4-SO1 | Persentase operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, asesmen dampak, serta program-program pengembangan yang diterapkan    |
| 73                      | G4-SO2 | Laporan aktivitas operasi yang berdampak negatif secara nyata dan berpotensi signifikan terhadap masyarakat lokal            |
| Aspek: Anti Korupsi     |        |                                                                                                                              |
| 74                      | G4-SO3 | Total persentase dan jumlah unit usaha yang dinilai memiliki risiko signifikansi yang teridentifikasi terkait dengan korupsi |
| 75                      | G4-SO4 | Komunikasi dan pelatihan karyawan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi                                               |
| 76                      | G4-SO5 | Peristiwa korupsi yang terbukti dan tindakan penyelesaian yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi                     |
| Aspek: Kebijakan Publik |        |                                                                                                                              |
| 77                      | G4-SO6 | Total nilai kontribusi pada politik                                                                                          |

|                                                       |         |                                                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                       |         | berdasarkan negara dan atau penerima manfaat                                                                                                 |
| Aspek: Anti Pesaingan                                 |         |                                                                                                                                              |
| 78                                                    | G4-SO7  | Jumlah total tindakan hukum yang berkaitan dengan pelanggaran anti-trust, anti persaingan, maupun praktik monopoli serta hasil dan sanksinya |
| Aspek: Kepatuhan                                      |         |                                                                                                                                              |
| 79                                                    | G4-SO8  | Nilai moneter denda yang signifikan atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan yang dilakukan dan jumlah total sanksi non moneter |
| Aspek: Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat        |         |                                                                                                                                              |
| 80                                                    | G4-SO9  | Jumlah persentase penapisan pemasok baru berdasarkan karakteristik untuk dampak terhadap masyarakat                                          |
| 81                                                    | G4-SO10 | Laporan dampak negatif aktual dan berpotensi yang signifikan dalam rantai pemasok terhadap masyarakat dan tindakan yang diambil              |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat |         |                                                                                                                                              |
| 82                                                    | G4-SO11 | Jumlah pengaduan yang diajukan oleh masyarakat terhadap dampak yang mereka rasakan yang kemudian                                             |

|                                                 |        |                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                 |        | ditangani dan diselesaikan melalui prosedur pengaduan resmi                                                                                                                                                                        |
| <b>SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b> |        |                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Aspek: Kesehatan Keselamatan Pelanggan</b>   |        |                                                                                                                                                                                                                                    |
| 83                                              | G4-PR1 | Laporan persentase kategori produk dan jasa yang berdampak signifikan bagi kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan                                                                                                |
| 84                                              | G4-PR2 | Jumlah total kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan konsumen dari produk dan jasa dalam keseluruhan proses, dan diukur berdasarkan jenis hasil akhirnya |
| <b>Aspek: Pelabelan Produk Dan Jasa</b>         |        |                                                                                                                                                                                                                                    |
| 85                                              | G4-PR3 | Jenis informasi dan pelabelan produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti prosedur tersebut                                                |
| 86                                              | G4-PR4 | Jumlah total kasus pelanggaran terhadap peraturan dan koda sukarela                                                                                                                                                                |

|                             |        |                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                             |        | yang berkaitan dengan informasi pelabelan produk dan jasa yang diukur berdasarkan jenis hasil akhirnya                                                                                       |
| 87                          | G4-PR5 | Hasil survei untuk mengukur kepuasan konsumen serta kegiatan yang terkait dengan kepuasan konsumen                                                                                           |
| Aspek: Komunikasi Pemasaran |        |                                                                                                                                                                                              |
| 88                          | G4-PR6 | Penjualan produk yang disengketakan ataupun dilarang                                                                                                                                         |
| 89                          | G4-PR7 | Jumlah total kasus ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan koda sukarela terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi maupun sponsor yang diukur berdasarkan jenis hasil akhir |
| Aspek: Privasi Pelanggan    |        |                                                                                                                                                                                              |
| 90                          | G4-PR8 | Jumlah total pengaduan yang terbukti berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang                                                                             |
| Aspek: Kepatuhan            |        |                                                                                                                                                                                              |
| 91                          | G4-PR9 | Nilai uang denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi yang signifikan atas                                                                                                                         |

ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku

|                      | Kode    | BRIS |      |      |      |      | BTPS |      |      |      |      | PNBS |      |      |      |      | BANK |      |      |      |      |
|----------------------|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                      |         | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| KATEGORI: EKONOMI    |         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 1                    | G4-EC1  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 2                    | G4-EC2  | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    |
| 3                    | G4-EC3  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 4                    | G4-EC4  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 5                    | G4-EC5  | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 6                    | G4-EC6  | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 7                    | G4-EC7  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 8                    | G4-EC8  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 9                    | G4-EC9  | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 1    |
| Σ Xij (Jumlah)       |         | 3    | 5    | 6    | 7    | 7    | 5    | 5    | 6    | 4    | 4    | 2    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 5    |
| Σ Xij / nj           |         | 0,33 | 0,86 | 0,67 | 0,78 | 0,78 | 0,86 | 0,86 | 0,67 | 0,44 | 0,44 | 0,22 | 0,33 | 0,33 | 0,33 | 0,44 | 0,33 | 0,44 | 0,33 | 0,44 | 0,86 |
| KATEGORI: LINGKUNGAN |         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 10                   | G4-EN1  | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 11                   | G4-EN2  | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 12                   | G4-EN3  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 13                   | G4-EN4  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 14                   | G4-EN5  | 1    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 15                   | G4-EN6  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 16                   | G4-EN7  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 17                   | G4-EN8  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 18                   | G4-EN9  | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 19                   | G4-EN10 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 20                   | G4-EN11 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 21                   | G4-EN12 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 22                   | G4-EN13 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 23                   | G4-EN14 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 24                   | G4-EN15 | 0    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    |
| 25                   | G4-EN16 | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    |
| 26                   | G4-EN17 | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 27                   | G4-EN18 | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 28                   | G4-EN19 | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    |
| 29                   | G4-EN20 | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 30                   | G4-EN21 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 31                   | G4-EN22 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 32                   | G4-EN23 | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 33                   | G4-EN24 | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 34                   | G4-EN25 | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 35                   | G4-EN26 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 36                   | G4-EN27 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 37                   | G4-EN28 | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 38                   | G4-EN29 | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 39                   | G4-EN30 | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 40                   | G4-EN31 | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |

|                                                            |         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 41                                                         | G4-EN32 | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 42                                                         | G4-EN33 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 43                                                         | G4-EN34 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| Σ Xij (Jumlah)                                             |         | 3    | 11   | 18   | 18   | 14   | 10   | 6    | 14   | 8    | 11   | 7    | 7    | 3    | 7    | 9    | 1    | 2    | 5    | 3    | 3    | 3    |
| Σ Xij / nj                                                 |         | 0,09 | 0,33 | 0,54 | 0,54 | 0,42 | 0,30 | 0,18 | 0,42 | 0,24 | 0,32 | 0,21 | 0,21 | 0,09 | 0,21 | 0,27 | 0,03 | 0,06 | 0,15 | 0,09 | 0,09 | 0,09 |
| No                                                         | Kode    | BRIS |      |      |      |      | BTPS |      |      |      |      | PNBS |      |      |      |      | BANK |      |      |      |      |      |
|                                                            |         | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |      |
| KATEGORI: SOSIAL                                           |         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| SUB-KATEGORI : PEKERJAAN YANG LAYAK DAN KENYAMANAN BEKERJA |         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 44                                                         | G4-LA1  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 45                                                         | G4-LA2  | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 46                                                         | G4-LA3  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 47                                                         | G4-LA4  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 48                                                         | G4-LA5  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 49                                                         | G4-LA6  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 50                                                         | G4-LA7  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 51                                                         | G4-LA8  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 52                                                         | G4-LA9  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 0    | 0    |
| 53                                                         | G4-LA10 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 54                                                         | G4-LA11 | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 55                                                         | G4-LA12 | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 56                                                         | G4-LA13 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    |
| 57                                                         | G4-LA14 | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 58                                                         | G4-LA15 | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 59                                                         | G4-LA16 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA                            |         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 60                                                         | G4-HR1  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 61                                                         | G4-HR2  | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 62                                                         | G4-HR3  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 63                                                         | G4-HR4  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 64                                                         | G4-HR5  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 65                                                         | G4-HR6  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 66                                                         | G4-HR7  | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 67                                                         | G4-HR8  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 68                                                         | G4-HR9  | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 69                                                         | G4-HR10 | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 70                                                         | G4-HR11 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 71                                                         | G4-HR12 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| KATEGORI:MASYARAKAT                                        |         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 72                                                         | G4-SO1  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 73                                                         | G4-SO2  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 74                                                         | G4-SO3  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 75                                                         | G4-SO4  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 76                                                         | G4-SO5  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 77                                                         | G4-SO6  | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 78                                                         | G4-SO7  | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 79                                                         | G4-SO8  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 80                                                         | G4-SO9  | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 81                                                         | G4-SO10 | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 82                                                         | G4-SO11 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK                       |         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 83                                                         | G4-PR1  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |

|                        |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 84                     | G4-PR2 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 85                     | G4-PR3 | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 86                     | G4-PR4 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 87                     | G4-PR5 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 88                     | G4-PR6 | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 89                     | G4-PR7 | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 90                     | G4-PR8 | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    |
| 91                     | G4-PR9 | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| $\sum X_{ij}$ (Jumlah) |        | 15   | 38   | 43   | 41   | 41   | 14   | 11   | 18   | 15   | 17   | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 6    | 6    | 6    | 6    | 5    |
| $\sum X_{ij} / n_j$    |        | 0,31 | 0,79 | 0,89 | 0,85 | 0,85 | 0,29 | 0,23 | 0,37 | 0,31 | 0,35 | 0,06 | 0,06 | 0,06 | 0,06 | 0,04 | 0,12 | 0,12 | 0,12 | 0,12 | 0,10 |



Lampiran 2 Ringkasan Kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Syariah Terdaftar di BEI

| No | Bank Syariah                           | Pilar / Fokus Kegiatan CSR           | Bentuk Program & Kegiatan Utama                                                                                                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)   | Ekonomi & Pemberdayaan               | Program Desa BSI & Sentra UMKM: Pengembangan klaster pertanian (seperti Nilam & Kopi Aceh), peternakan (Jawa Tengah), serta perikanan.                                                                                                                    |
|    |                                        | Pendidikan                           | BSI Scholarship: Pemberian beasiswa & pendampingan untuk pelajar (SMP/SMA) dan mahasiswa di lebih dari 90 perguruan tinggi.                                                                                                                               |
|    |                                        | Sosial & Kemanusiaan                 | Bantuan Kemanusiaan & Lingkungan: Santunan anak yatim, bantuan hewan kurban, mudik difabel, serta fasilitas pengolahan sampah plastik ( <i>Reverse Vending Machine</i> ).                                                                                 |
|    |                                        | Kesehatan                            | Program Kesehatan: Layanan kesehatan pesantren dhuafa, bantuan ambulans, dan mobil jenazah.                                                                                                                                                               |
|    |                                        | Spiritual & Environment              | Sarana Ibadah: Pembangunan masjid & mushola di beberapa titik lokasi strategis.                                                                                                                                                                           |
| 2. | PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)        | Inklusi & Pemberdayaan Perempuan     | Program Pendampingan "Bankir Pemberdaya": Pendampingan usaha ultra-mikro khusus nasabah perempuan melalui Pertemuan Rutin Sentra (PRS).                                                                                                                   |
|    |                                        | Pembentukan Karakter & Edukasi Usaha | a. Edukasi Perilaku BDKS: Penanaman nilai Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu untuk peningkatan kelas usaha rakyat.<br>b. Apresiasi & Insentif Nasabah: Program umrah gratis bagi kelompok sentra inklusi berprestasi dan konsisten. |
|    |                                        | Fasilitas Sosial & Ekonomi Keluarga  | Peningkatan Sanitasi & Hunian Layak: Dukungan perbaikan fasilitas tempat tinggal, toilet layak, serta kepastian akses pendidikan anak nasabah inklusi.                                                                                                    |
| 3. | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) | Literasi & Edukasi Keuangan          | Literasi Keuangan Syariah: Sosialisasi pengelolaan keuangan, budaya menabung sejak dini, dan pengenalan produk tabungan syariah kepada masyarakat                                                                                                         |

|    |                                   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                   |                                     | umum.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    |                                   | Pemberdayaan Perempuan              | Edukasi & Pemberdayaan Finansial Perempuan: Kegiatan <i>talkshow</i> edukasi keuangan syariah ("Baik di Tangan Perempuan") & sponsor utama kegiatan kebugaran/kesehatan keluarga ( <i>Perempuan Berlari</i> ).                                                                                           |
|    |                                   | Tanggap Bencana & Kepedulian Sosial | Panin Peduli: Aksi sosial donor darah, program aksi tanggap darurat bencana alam, serta penanaman pohon/penghijauan.                                                                                                                                                                                     |
| 4. | PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) | Sosial & Pendidikan Anak            | a. Pendidikan & Santunan Yatim: Nonton bareng film edukasi kemanusiaan ( <i>Hayya 3 Gaza</i> ) bersama anak yatim serta pemberian santunan/beasiswa.<br>b. Penguatan Sarana & Sembako: Penyaluran paket sembako dan perbaikan sarana-prasarana operasional yayasan dhuafa/panti asuhan (Yayasan Zavika). |
|    |                                   | Bantuan Bencana & Kemanusiaan       | Tanggap Bencana: Bantuan logistik & dana kemanusiaan untuk korban banjir melalui mitra LAZISMU & IDF-MUI.                                                                                                                                                                                                |
|    |                                   | Lingkungan & Gaya Hidup Sehat       | Lingkungan & Kesehatan: Partisipasi aktif dalam kegiatan olahraga & kelestarian lingkungan ( <i>AliRun Cinta Bumi</i> ).                                                                                                                                                                                 |

Sumber: Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) dan Laporan Tahunan (Annual Report) BRIS, BTPS, PNBS, dan BANK.

## Lampiran 3 Hasil Output SPSS

**Correlations**

| <b>Correlations</b> |                     |       |        |        |             |                |        |      |       |
|---------------------|---------------------|-------|--------|--------|-------------|----------------|--------|------|-------|
|                     |                     | PKI   | RDK    | AKA    | Ekono<br>mi | Lingku<br>ngan | Sosial | ROA  | ROE   |
| PKI                 | Pearson Correlation | 1     | .061   | .146   | .558*       | .216           | .092   | .253 | .237  |
|                     | Sig. (2-tailed)     |       | .799   | .540   | .011        | .360           | .700   | .281 | .314  |
|                     | N                   | 20    | 20     | 20     | 20          | 20             | 20     | 20   | 20    |
| RDK                 | Pearson Correlation | .061  | 1      | .796** | .635**      | .791**         | .901** | .275 | .520* |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .799  |        | .000   | .003        | .000           | .000   | .241 | .019  |
|                     | N                   | 20    | 20     | 20     | 20          | 20             | 20     | 20   | 20    |
| AKA                 | Pearson Correlation | .146  | .796** | 1      | .566**      | .721**         | .888** | .161 | .423  |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .540  | .000   |        | .009        | .000           | .000   | .499 | .063  |
|                     | N                   | 20    | 20     | 20     | 20          | 20             | 20     | 20   | 20    |
| Ekono<br>mi         | Pearson Correlation | .558* | .635** | .566** | 1           | .499*          | .607** | .407 | .514* |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .011  | .003   | .009   |             | .025           | .005   | .075 | .020  |
|                     | N                   | 20    | 20     | 20     | 20          | 20             | 20     | 20   | 20    |
| Lingku<br>ngan      | Pearson Correlation | .216  | .791** | .721** | .499*       | 1              | .808** | .354 | .504* |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .360  | .000   | .000   | .025        |                | .000   | .126 | .023  |
|                     | N                   | 20    | 20     | 20     | 20          | 20             | 20     | 20   | 20    |
| Sosial              | Pearson Correlation | .092  | .901** | .888** | .607**      | .808**         | 1      | .261 | .541* |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .700  | .000   | .000   | .005        | .000           |        | .266 | .014  |
|                     | N                   | 20    | 20     | 20     | 20          | 20             | 20     | 20   | 20    |

|     |                     |      |       |      |       |       |       |        |        |
|-----|---------------------|------|-------|------|-------|-------|-------|--------|--------|
| ROA | Pearson Correlation | .253 | .275  | .161 | .407  | .354  | .261  | 1      | .831** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .281 | .241  | .499 | .075  | .126  | .266  |        | .000   |
|     | N                   | 20   | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20     | 20     |
| ROE | Pearson Correlation | .237 | .520* | .423 | .514* | .504* | .541* | .831** | 1      |
|     | Sig. (2-tailed)     | .314 | .019  | .063 | .020  | .023  | .014  | .000   |        |
|     | N                   | 20   | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20     | 20     |

### Reliability

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .787                   | 8          |

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| pdk                   | 10.8980                    | 20.793                         | .233                             | .797                             |
| rdk                   | 13.7355                    | 13.130                         | .714                             | .720                             |
| aka                   | 13.8105                    | 12.374                         | .626                             | .750                             |
| ek                    | 14.6610                    | 20.974                         | .737                             | .776                             |
| lng                   | 14.9585                    | 21.411                         | .772                             | .784                             |
| sos                   | 14.8930                    | 20.183                         | .824                             | .764                             |
| roa                   | 11.9855                    | 17.572                         | .470                             | .772                             |

|     |         |        |      |      |
|-----|---------|--------|------|------|
| roe | 11.4440 | 16.159 | .732 | .720 |
|-----|---------|--------|------|------|

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 20                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 20.79665392             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .113                    |
|                                  | Positive       | .086                    |
|                                  | Negative       | -.113                   |
| Test Statistic                   |                | .113                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 29.667                      | 15.361     |                           | 1.931 | .070 |
|                           | GCG        | -.202                       | .489       | -.277                     | -.412 | .685 |
|                           | CSR        | -.043                       | .407       | -.070                     | -.105 | .918 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

|       |     | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----|-------------------------|-------|
| Model |     | Tolerance               | VIF   |
| 1     | gcg | .115                    | 8.680 |
|       | csr | .115                    | 8.680 |

a. Dependent Variable: kk

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables             | Variables | Method |
|-------|-----------------------|-----------|--------|
|       | Entered               | Removed   |        |
| 1     | csr, gcg <sup>b</sup> | .         | Enter  |

a. Dependent Variable: kk

b. All requested variables entered.

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .692 <sup>a</sup> | .479     | .418              | 19.32038                   |

a. Predictors: (Constant), gcg, csr

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 5837.580       | 2  | 2918.790    | 7.819 | .004 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 6345.711       | 17 | 373.277     |       |                   |

|       |           |    |  |  |  |
|-------|-----------|----|--|--|--|
| Total | 12183.291 | 19 |  |  |  |
|-------|-----------|----|--|--|--|

a. Dependent Variable: kk

b. Predictors: (Constant), gcg, csr

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant) | -8.278                      | 19.081     |                           | .670 |
|                           | gcg        | 1.900                       | .486       | 1.235                     | .001 |
|                           | csr        | -1.047                      | .358       | -0.924                    | .009 |

a. Dependent Variable: kk

## Lampiran 4 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR : B-2523/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
  - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2...307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
  - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
  - Menunjuk saudara: **Besse Faradiba, M.M.** sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :  
Nama Mahasiswa : PUTRI AMALIA RAMADANI  
NIM : 2120203862201081  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Judul Penelitian : ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS DI PEGADAIAN SYARIAH PANGKAJENE)
  - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
  - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
  - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 12 Juni 2024



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

## Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian Kampus kepada DPMPTSP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-3733/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

24 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL  
di  
KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

|                          |                                                                                              |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                     | : PUTRI AMALIA RAMADANI                                                                      |
| Tempat/Tgl. Lahir        | : BULUKONYI, 03 November 2003                                                                |
| NIM                      | : 2120203862201081                                                                           |
| Fakultas / Program Studi | : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah                              |
| Semester                 | : VIII (Delapan)                                                                             |
| Alamat                   | : JALAN AKA-AKAE, KELURAHAN MACORAWALIE, KECAMATAN PANCA RIJANG, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan tanggal 30 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

|          |                               |                   |
|----------|-------------------------------|-------------------|
| Nomor    | : <b>14088/S.01/PTSP/2025</b> | Kepada Yth.       |
| Lampiran | : -                           | Walikota Makassar |
| Perihal  | : <u>Izin penelitian</u>      |                   |

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-3733/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025 tanggal 24 Juni 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

|                   |                                                |
|-------------------|------------------------------------------------|
| N a m a           | : <b>PUTRI AMALIA RAMADANI</b>                 |
| Nomor Pokok       | : 2120203862201081                             |
| Program Studi     | : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah           |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1)                               |
| Alamat            | : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare |

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Juni s/d 25 Juli 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 25 Juni 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 7 Surat Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00428/BEI.PSR/07-2025  
 Tanggal : 21 Juli 2025  
 Kepada Yth. : Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Amalia Ramadani  
 NIM : 2120203862201081  
 Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan disertasi dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy disertasi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
 Kepala Kantor

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
 Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: [contactcenter@idx.co.id](mailto:contactcenter@idx.co.id) | WhatsApp: +62 811 81 150515  
 X/TikTok: @idx\_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

## BIODATA PENULIS



PUTRI AMALIA RAMADANI, lahir di Bulukonyi pada tanggal 03 November 2003. Alamat Jl. Poros Aka-akae, Kelurahan Macorawalie, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penulis merupakan anak sulung dari pasangan Bapak Mahyuddin Laumma dan Ibu Asni Jamaluddin. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2009 mulai masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN)

6 Timoreng Panua (Kelas 1–6). Pada tahun 2015 penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) MTs (Madrasah Tsanawiyah) YMPI Rappang, dan pada tahun 2018 penulis memasuki pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sidenreng Rappang. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sastra 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2021 dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di desa Lampoko, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Kemudian lanjut penulis melaksanakan Magang selama 1 Bulan (7 Oktober 2024 – 7 September 2024) di kantor BPJS KCP Parepare. Selain itu penulis aktif mengikuti organisasi intra kampus seperti HMPS Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Dengan ini penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa(i) dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak), untuk program Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul skripsi “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI”.